

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
DAN FASILITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH
TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X TKR
SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Wiji Purwoko
NIM. 06504244009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul “ ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Juni 2013
Dosen Pembimbing,



Moch. Solikin, M.Kes.
NIP.19680404 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiji Purwoko
NIM : 06504244009
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif (S1)
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis



Wiji Purwoko
NIM. 06504244009

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal

Nama

Moch. Solikin, M.Kes

DEWAN PENGUJI

Jabatan

Ketua Pengaji

Tanda Tangan

Tanggal

26/06/13

Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

Sekretaris Pengaji

.....

.....

Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

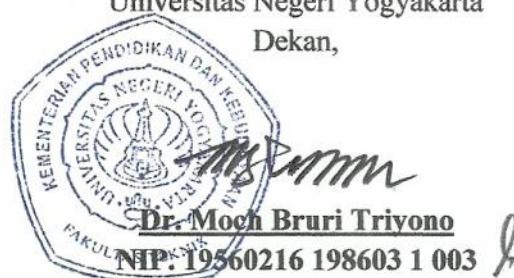
Pengaji Utama

.....

.....

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ”

(Q.S. Al Insyiroh : 6-7)

- Tidak ada yang tidak mungkin jika ada usaha yang dilakukan.
- Kebanyakan orang gagal karena terlalu banyak berpikir dan meramalkan soal hasil akhir dari tindakan yang akan ia lakukan
- *do not pray for an easy life, pray for the strength to endure a difficult one* (jangan berdoa meminta agar hidup di mudahkan, berdoalah agar diberi kekuatan mengatasi kesulitan).

(Bruce Lee)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT,
Karya ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtuaku yang telah memberikan dorongan dan kasih sayangnya, yang selalu mendoakan untuk kebaikanku.
- Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan senyuman manisnya kepadaku.
- Sahabat-sahabatku yang telah memberikanku dorongan, bantuan dan semangat.
- Terimakasih kepada Bapak Moch. Solikin,,M.Kes, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DAN
FASILITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1
PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Oleh
Wiji Purwoko
06504244009

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun 2012/2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul khususnya siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Expost Facto*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 148 peserta didik, penarikan sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* yang berjumlah 104 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur variabel disiplin belajar siswa di sekolah dan variabel fasilitas belajar di rumah, metode dokumentasi digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar siswa disekolah. Validitas instrumen dengan cara mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruk menggunakan rumus *Product Momen* dari Pearson. Reabilitas instrument diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov, uji linieritas dan multikolenieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji regresi ganda dengan bantuan progam *SPSS Statistic 14*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $r_{hitung} 0,478 > r_{tabel} 5\% 0,195$. (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $r_{hitung} 0,332 > r_{tabel} 5\% 0,195$. (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah diperoleh $r_{hitung} 0,568 > r_{tabel} 5\% 0,195$ dan diperoleh $F_{hitung} 24,110 > F_{tabel} 5\% 3,93$.

Kata kunci : Disiplin belajar siswa di sekolah, Fasilitas belajar di rumah dan Prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi berjudul "*Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul*" disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.T, M.Pd. Selaku Kajur Diknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Noto Widodo, M.Pd. Selaku Kaprodi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Bapak Moch. Solikin, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan proyek akhir.
6. Bapak Suhartanta, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama menyelesaikan studi saya.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membimbing dan segala pengorbanannya serta do'anya dalam studi saya.

8. Adik-adikku yang tercinta, yang selalu mendo'akanku selama ini, sukses buat kita dan rukun selalu.
9. Teman-teman satu kost "predator" yang telah memberikan motivasi baik langsung maupun tidak langsung.
10. Bapak Drs. Sutopo Giri Santoso selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul yang telah memberikan kemudahan-kemudahan penelitian saya.
11. Guru-guru dan Adik-adik SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul yang telah bersedia membantu saya dalam penelitian.
12. Teman-teman Kelas C 06 yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan serta kemajuan dimasa akan datang. Penulis juga minta maaf jika dalam penulisan ini baik yang disengaja maupun tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

Wiji Purwoko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
a. Prestasi	9
b. Belajar	11
c. Pengertian prestasi belajar.....	`13
2. Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah	23

a. Disiplin	23
b. Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah.....	25
3. Fasilitas Belajar Di rumah	36
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis Penilitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	48
D. Definisi Operasional.....	50
E. Populasi Sampel dan Teknik Sampling.....	51
1. Populasi Penelitian.....	51
2. Sampel Penelitian	52
3. Teknik Penarikan Sample	53
F. Metode Pengumpulan Data	54
1. Metode Angket	54
2. Metode Dokumentasi	56
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Uji Coba Instrumen	58
I. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV METODE PENELITIAN	68
A. Deskripsi Data	68
1. Prestasi Belajar Siswa di Sekolah	68
2. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah.....	73
3. Fasilitas Belajar Siswa di Rumah.....	78
B. Pengujian Persyaratan Analisis	83
1. Uji Normalitas.....	84
2. Uji Linieritas	85

3. Uji Multikolenieritas	86
C. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Pengujian Hipotesis Pertama	87
2. Pengujian Hipotesis Kedua	90
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	103
C. Keterbatasan Penelitian	104
D. Saran	105
Daftar Pustaka	107
Lampiran	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata kela X	2
Tabel 2. Data kedisipinan siswa.....	3
Tabel 3. Populasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen	52
Tabel 4. Pengambilan Sampel.....	53
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar siswa	57
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar di Rumah	58
Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa di sekolah	69
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah	70
Tabel 9. Pengkategorian Skor Prestasi belajar siswa	72
Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Disiplin Belajar di Sekolah	73
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa di Sekolah	77
Tabel 12. Pengkategorian Disiplin Belajar Siswa di Sekolah.....	79
Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif Fasilitas Belajar	78
Tabel 14. Distribusi frekuensi Fasilitas Belajar di Rumah	80
Tabel 15. Rentang Skor Frekuensi Fasilitas Belajar siswa di Rumah.....	82
Tabel 16. Penghitungan Uji Normalitas	84
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	85
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 19. Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis Pertama	88
Tabel 20. Ringkasan pengujian Regresi sederhana disiplin siswa	89
Tabel 21. Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis Kedua	91
Tabel 22. Hasil pengujian Regresi sederhana fasilitas belajar.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	49
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi prestasi siswa	71
Gambar 3. Diagram Kualifikasi Skor Prestasi Siswa	72
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	75
Gambar 5. Diagram Kualifikasi Skor Disilpin Belajar	77
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Siswa	80
Gambar 7. Diagram kualifikasi Fasilitas Belajar Siswa	82
Gambar 8. Persamaan garis regresi disiplin belajar	89
Gambar 9. Persamaan garis regresi fasilitas belajar	92
Gambar 10. Hasil penelitian Hipotesis	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	111
Lampiran 2. Permohonan Ijin Observasi/Survey	112
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	113
Lampiran 4. Surat Keterangan Ijin kab.Gunung Kidul	114
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin SKRETARIAT DAERAH	115
Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Instrumen	116
Lampiran 7. Surat Pengantar Angket	117
Lampiran 8. Angket Disiplin Belajar di Siswa	120
Lampiran 9. Angket Fasilitas Belajar di Rumah	124
Lampiran 10. Rangkman Nilai Raport	127
Lampiran 11. Dokumentasi Foto	130
Lampiran 12. Hasil Analisis Data	131
Lampiran 13. Tabel Issac dan Michael	154
Lampiran 14. Tabel r <i>Produck Moment</i>	155
Lampiran 15. Tabel Nilai F	156
Lampiran 16. Tabel Distribusi Data	158
Lampiran 17. Bukti Selesai Revisi	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan visi SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul “menjadikan SMK unggul dalam prestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat Nasional dan global”, diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi belajar sebagaimana yang dilaksanakan visi SMK.

Prestasi belajar siswa disekolah ditandai dengan nilai-nilai mata pelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran. Tetapi di dalam kenyataanya tidak sesuai yang diharapkan untuk mencapai hasil yang baik dan sesuai standar sekolah. Prestasi siswa dilatarbelakangi oleh faktor interen dan faktor eksteren siswa. Faktor-faktor tersebut merupakan pendorong terciptanya prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan kompetensi.

Hasil observasi awal terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul , menunjukan nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai *Raport* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas X	Nilai rata-rata kelas
Otomotif A	7,311
Otomotif B	7,452
Otomotif C	7,332
Otomotif D	7,202
Rata-rata	7,322

Sumber: Buku Raport SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul

Berdasarkan data dari tabel 1 di atas menunjukan bahwa nilai rata-rata kelas X yang masih dalam kategori cukup karena batas minimal nilai mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul adalah 8 (delapan) .

Kedisiplinan yang diterapkan sekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah. Disiplin belajar siswa yang baik di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil Observasi terhadap disiplin belajar sisiwa di sekolah menunjukan data ketidakdisiplinan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Data ketidakdisiplinan siswa kelas X selama satu semester

No.	Kasus	Jumlah siswa	Keterangan
1.	Siswa yang tidak masuk sekolah, a. Sakit b. Ijin c. Alpha	86 52 121	Jumlah siswa kelas X = 148 siswa
2.	Siswa yang terlambat masuk sekolah	42	
3.	Siswa yang tidak berseragam lengkap	32	

Sumber: Data BK X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul

Berdasarkan dari data pada tabel 1 di atas menunjukan bahwa siswa kelas X tingkat kedisiplinan belajar masih kurang, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tingkat disiplin siswa akan berpengaruh dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang tidak disiplin akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Demikian juga kalau siswa mempunyai disiplin belajar yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kurang disiplin dalam belajar akan berdampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan

memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Jadi apabila siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kurangnya buku pegangan, peralatan belajar, ruang tempat belajar dan kondisi ruang belajar, menyebabkan anak malas belajar dengan sungguh-sungguh apabila.

Berdasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Dan Fasilitas Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi siswa dan bagi pihak sekolah. Untuk mencapai tingkat keberhasilan atau prestasi belajar siswa, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmaniah atau fisiologis (pendengaran, penglihatan, struktur tubuh) dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin, kematangan). Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari faktor-faktor tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah faktor disiplin dan fasilitas belajar siswa dirumah.

Berdasar latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi penelitian ini adalah berikut :

1. Disiplin belajar siswa kelas X T K R SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan masih rendah.
2. Fasilitas belajar siswa di rumah kelas X T K R SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013 masih terbatas dan siswa kurang bisa memanfaatkannya sebagai sarana untuk belajar di rumah..
3. Prestasi belajar siswa kelas X T K R SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013 masih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang dianggap peneliti memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa.

Pertama yaitu disiplin belajar siswa di sekolah yang meliputi kepatuhan/ketaatan siswa di sekolah sehingga siswa akan fokus terhadap kegiatan belajar guna tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi. Dan faktor yang kedua adalah fasilitas belajar di rumah yang meliputi alat-alat belajar, peralatan belajar, ruang belajar dan kondisi ruang belajar.

Lengkapnya fasilitas belajar siswa di rumah diharapkan bisa memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi siswa siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada hubungan antara fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui hubungan disiplin belajar siswa di sekolah terhadap siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Mengetahui hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar dirumah tarhadap prestasi siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan juga berfungsi sebagai bahan acuan bagi penelitian lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.
2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswanya.

3. Bagi Orang tua siswa
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada orang tua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan kondisi belajar di rumah.
 - b. Dapat mengembangkan sifat positif bagi orang tua siswa dilingkungan keluarga, maupun di masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik.
4. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama

yang berkaitan dengan bidang kajian yang ditekuni selama perkuliahan.

- b. Sebagai sarana untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian dalam memecahkan masalah di lapangan, meningkatkan sikap kritis dan mengembangkan daya pikir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

a. Prestasi

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995:787), prestasi diartikan sebagai “Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan)”. Prestasi digolongkan ke dalam tiga bagian:

- a. Prestasi akademis, yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar di sekolah atau yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengumpulan dan penilaian.
- b. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.
- c. Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (Tim Penyusun Kamus, 1995:787).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu hal penting yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah melakukan suatu kegiatan. Jadi prestasi akan menunjukkan hasil penilaian tentang kecakapan seseorang setelah berusaha.

Siswa-siswa yang memiliki kebutuhan berprestasinya tinggi mudah dikenal oleh guru. Siswa-siswa ini memilih tugas-tugas yang menantang namun memungkinkan mereka sukses. Mereka tidak mau memilih tugas-tugas yang terlalu sukar atau terlalu mudah. Memang tidak mudah bagi guru untuk memilih tugas-tugas membelajarkan siswa yang benar-benar sesuai dengan perbedaan kebutuhan berprestasi yang mereka miliki. Agar di dalam diri siswa timbul harapan-harapan bahwa ia dapat berprestasi, maka guru hendaknya menyiapkan sumber-sumber informasi yang baru dan meyakinkan bahwa siswa dapat memperolehnya melalui belajar

Kebutuhan untuk berprestasi dapat menjadi suatu faktor yang memotivasi dalam belajar. Jika aktifitas belajar disediakan dalam tahap-tahap atau urutan yang tepat, maka hal itu semua memberikan kemungkinan bagi siswa untuk merasa sukses. Demikian juga dengan adanya pengukuran dan kontrol terhadap aktifitas-aktifitas siswa tersebut. Dengan melihat hasil pengukuran ini maka siswa terdorong untuk meningkatkan usaha mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Ada beberapa karakteristik dari orang-orang yang berprestasi tinggi, antara lain (Miftah Thoha, 2007:236) :

- a. Suka mengambil risiko yang moderat.
- b. Memerlukan umpan balik yang segera.
- c. Memperhitungkan keberhasilan.
- d. Menyatu dengan tugas.

Dari uraian diatas telah ditunjukkan beberapa pentingnya peran kebutuhan untuk berprestasi yang dimiliki oleh individu. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi ini dapat dikembangkan atau dilatihkan yang dikenal dengan “*Achievement Motivasi Training*” terhadap semua siswa agar mereka mempunyai dorongan untuk menjadi manusia yang berhasil. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu hasil usaha dalam pencapaian hasil yang maksimal.

b. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slamento,2003:2). Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini maka antara proses belajar dengan perubahan sebagai bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga menyusun kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian social, bermacam ketrampilan lain dan cita-cita (hamalik, 2002:45). Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada diri orang yang belajar akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2003:2). Sehubungan dengan itu, ada beberapa ciri-ciri belajar seperti dikutip oleh Darsono (2000:30) yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan dipakai sebagai arah kegiatan sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan belajar.
- b. Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan pada orang lain. Jadi belajar bersifat individual.
- c. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Berarti individu harus aktif bila dihadapkan pada suatu lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- d. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya dari pengertian belajar diatas terdapat beberapa prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) kesiapan belajar, (2) perhatian, (3) motivasi, (4) keaktifan siswa, (5) mengalami sendiri, (6) pengulangan, (7) materi pelajaran yang menantang, (8) balikan dan penguatan dan (9) perbedaan individual.

Berdasarkan ciri dan prinsip-prinsip tersebut, maka proses mengajar, bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke subyek belajar atau siswa, tetapi suatu kegiatan yang memungkinkan subyek belajar merekonstruksi sendiri pengetahuannya dengan menggunakan pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sadirman A.M (2005:20) sebagai berikut :

- a. Cronbach memberikan definisi: "*learning is shown by change in behavior as a result of experience*". Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman".
- b. Harold Spear memberikan batasan: "*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*". Belajar adalah mengamati , membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/ arahan.
- c. Geoch, mengatakan: "*Learning is a change in performance as result of practice*". Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktik.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mendengar, meniru, mengamati dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik jika subyek mengalami dan

melakukanya. Jadi belajar bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

c. Pengertian prestasi belajar

Winkel (1996:26) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha yang dinyatakan dalam bentuk *symbol*, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu..

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slamento (2003:53) faktor yang mempengaruhinya antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor *intern*), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor *ekstern*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

1) Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor *intern* yaitu kecerdasan/intelelegensi, bakat, minat dan motivasi .

a) Kecerdasan Intelelegensi

Menurut M Dalyono (2004:124) Kecerdasan Intelelegensi adalah kemampuan belajar disertai tindakan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelelegensi yang normal selalu menunjukkan kecapakan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lain, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi disbanding dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar-mengajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawanya. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngahim Purwanto (1986:28) bahwa “ bakat dalam hal ini lebih ini lebih dekat

pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu”.

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar ketrampilan, bakat memengang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksakan anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, maka akan merusak keinginan anak tertentu.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel (1996:24) minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap belajar. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan

karena minat menambah semangat untuk belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d) Motivasi

Menurut Muhabbidin Syah (1997:132) Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, seperti dari pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitar dan sebagainya. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

Menurut Slamento (2003:54) faktor ekstern yang dapat

mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, kedaan sekolah dan lingkungan masyarakat”.

a) Faktor Keluarga

Faktor eksternal pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa

(1) Cara orang tua mendidik.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan pendidikan bangsa, negara dan dunia. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Relasi ini erat kaitannya dengan cara orang tua mendidik. Baik atau tidaknya relasi antar anggota dapat dilihat dari cara orang tua mendidik.

(3) Suasana rumah.

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok akan menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam rumah yang tentram anak akan dapat belajar dengan baik.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makan dan pakaian juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, buku, pensil dan lain-lainnya. Fasilitas belajar ini hanya dapat dipenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.

(5) Pengertian orang tua

Anak yang belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar hendaknya tidak diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang anak

juga mengalami lemah semangat sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak agar anak semangat dalam belajar.

b) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena siswa berada dalam masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu :

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian terlalu banyak akan mengganggu belajarnya. Oleh karena itu kegiatan siswa dalam masyarakat perlu dibatasi agar tidak mengganggu belajarnya.

(2) Mass media (Media Masa)

Yang termasuk mass media antara lain bioskop, radio, TV dan surat kabar. Mass media bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Tetapi mass media juga bisa memberikan pengaruh yang buruk terhadap siswa. Oleh sebab itu siswa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

(3) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat jelek pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar mereka memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu juga diperlukan pembinaan dan pengawasan dari orang tua dan pendidik.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang ada disitu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat baik. Dengan demikian perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

c) Sekolah

Sekolah ,merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, kurikulum dan disiplin disekolah.

Pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar

dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar, Tulus Tu'u, (2004:81).

Sedangkan Syah (1999:144) secara global menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar siswa adalah hasil atau usaha berupa nilai dalam bentuk angka, *symbol* atau tulisan setelah siswa mengerjakan sejumlah tugas selama kegiatan belajar di sekolah yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang variatif yang dikembangkan guru. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin.

2. Disiplin Belajar Siswa di sekolah

a. Pengertian Disiplin

Menurut Sinungan Muchdarsyah (2009) disiplin didefinisikan secara berbeda-beda. Dari sejumlah pendapat disiplin dapat diartikan ke dalam beberapa pengertian sebagai berikut. Kata disiplin dari segi (terminologis) berasal dari kata latin Istilah disiplin berasal dari bahasa latin *Disciplina* yang menunjukan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris *Diciple* yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Istilah bahasa inggris lainya, yaitu *discipline*,

berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri atau kendali diri.

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang lain. Istilah tata tertib berarti seperangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

.Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupanpribadi dan kelompok (Bahri, 2002:12). Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Sedangkan menurut Depdiknas (1992:3) disiplin adalah tingkat konsistensi dan konkuuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur.

Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas kesimpulan bahwa disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh seseorang dengan konsisten dan konsekuensi.

b. Pengertian Disiplin Belajar.

Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan sebagai pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Moenir (2010:95) mengemukakan :

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Berdasarkan pendapat diatas ada dua jenis disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Berdisiplin waktu apabila

seseorang memulai dan mengakhiri pekerjaan tepat waktu, sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan seseorang untuk mengikuti dengan ketat perbuatan atau langkah tertentu dalam perbuatan agar dapat mencapai dan menghasilkan sesuatu dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua disiplin ini harus dilaksanakan serentak dan tidak separuh-separuh. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin waktu tidak ada manfaatnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuensi.

Menurut Slameto seperti yang dikutip Susilowati (2005:25), ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah yaitu:

1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya, seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya.

2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

4) Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah adalah kesesuaian indakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan pendapat tersebut disiplin merupakan sesuatu yang meyatu di dalam diri seseorang. Bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah laku sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlajut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin seseorang.

c. Unsur-Unsur Disiplin

Tulus Tu'u (2004:33) mengemukakan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukuman yang berlaku
- 2) Ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

d. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak bekerja.

Berikut ini akan dibahas beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:38) yaitu:

1) Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi lebih baik.

2) Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, temtram, tenang, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih Kepribadian

Sikap perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu yang singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang menumbuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat baik kebaikan dan kemajuan diri. Sebalinya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karenan dapat member dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman dan sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

6) Menciptakan Lingkunagan yang Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar mendukung terlaksanya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuensi. Dengan demikian, sekolah menjadikan lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

e. Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapa pun dan dimanapun. Hal ini disebabkan di mana pun seseorang berada, disana selalu ada peraturan

atau tata tertib. Soegeng Prijodarminto (1994:13) mengatakan “di jalan kantor, di toko, swalayan, di rumah sakit, di stasiun, naik bus, naik lift dan sebagainya, diperlukan adanya ketertiban dan keteraturan”. Jadi, manusia mustahil hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya dimanapun berada. Apabila manusia mengabaikan disiplin, akan menghadapi banyaknya masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perilaku hidupnya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku ditempat manusia berada dan yang menjadi harapan. Tulus Tu'u (2004:37) mengemukakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasi.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Singgih D. Gunarsa (1992:137) menyatakan sebagai berikut. Disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah :

- 1) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak milik orang lain.
- 2) Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan
- 3) Menegerti tingkah laku yang baik dan buruk.
- 4) Mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
- 5) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

f. Pentingnya Disiplin Siswa di Sekolah

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai

ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Menurut Wikipedia (1993) bahwa disiplin sekolah “*refers to students complying with a code of behavior often known as the school rules*”. Yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut, seperti aturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar/kerja. Pengertian disiplin sekolah kadang kala diterapkan pula untuk memberikan hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik (*physical maltreatment*) dan kesalahan perlakuan psikologis (*psychological maltreatment*), sebagaimana diungkapkan oleh Irwin A. Hyman dan Pamela A. Snock dalam bukunya “*Dangerous School*” (1999).

Berkenaan dengan tujuan disiplin sekolah, Maman Rachman (1999) mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah :

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
- 2) Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar

- 3) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan
- 4) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti: kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangganya, dan di sinilah arti penting disiplin sekolah. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Pentingnya siswa mentaati dan mematuhi kedisiplinan di sekolah agar siswa lebih fokus terhadap mata pelajaran dan kegiatan di

sekolah, sehingga siswa dibatasi untuk melakukan perbuatan yang dapat mengurangi konsentrasi saat mengikuti semua kegiatan di sekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan disiplin belajar siswa di sekolah adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat terhadap peraturan sekolah, Taat terhadap kegiatan belajar di sekolah, Ketertiban diri saat belajar dikelas, dan Taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

3. Fasilitas Belajar Dirumah

a. Pengertian fasilitas

Menurut Zakiyah Daradjat di dalam Arianto Sam (2008) “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai tujuan”.

Sedangkan menurut Suryo Subroto didalam Arianto Sam(2008) “ fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang, lebih luas lagi tentang pengertian fasilitas menurut Arikunto dalam Arianti Sam (2008) berpendapat,” fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.

Menurut The Liang Gie (1992:30), fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak, meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup,

buku-buku pegangan dan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan komputer. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan.

Dalam pengertian fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha berupa benda-benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana.

Secara garis besar, fasilitas dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1) Fasilitas fisik

Yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha. Misalnya alat tulis menulis, alat komunikasi, alat penampil, dan sebagainya.

2) Fasilitas uang

Yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Fasilitas merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas di rumah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di rumah.

Peralatan belajar yang khusus berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah perlu diperhatikan pemeliharaan

dan pengawasan terhadap: Ruang belajar; Ruang perpustakaan; dan Ruang ketrampilan atau praktek.

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik, sehingga nantinya dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Faktor yang berkaitan dengan fasilitas belajar adalah alat-alat pelajaran yang meliputi mesin komputer (hardware dan softwarenya), buku pegangan dan buku pelajaran lain.

Dari beberapa pendapat ahli, maka fasilitas dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar, yang unsur-unsurnya terdiri dari: Keadaan tempat belajar, Penerangan, Buku-buku pegangan; dan Kelengkapan peralatan computer.

b. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar begitu pentingnya untuk dipenuhi karena mempunyai fungsi yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dilihat dari fungsi dan peranannya dalam pelaksanaan proses belajar siswa fasilitas belajar dibedakan menjadi 3 macam, yaitu sebagai alat pelajaran, sebagai alat peraga, dan sebagai media pengajaran, Arikunto, 2008: 274).

Selanjutnya alat pelajaran adalah benda yang diperankan langsung dalam proses belajar baik oleh guru maupun siswa. Jika di lingkungan sekolah tentu pemenuhan fasilitas alat pelajaran ini

menjadi tanggung jawab pihak sekolah dan guru yang bersangkutan. Lalu bagaimana dengan pemenuhan alat pelajaran di rumah? Kewajiban pemenuhan jelas berada di tang orang tua siswa yang bersangkutan.

Menurut The Liang Gie (1977:33) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien dikemukakan “Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan komputer”. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Salah satu syarat dapat belajar dengan baik ialah tersedianya tempat atau ruang belajar. Dengan ruang yang memadai dan nyaman untuk belajar atau ruang belajar. Ruang yang memadai dan nyaman untuk belajar anak akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaiknya orang tua memberikan anak sebuah ruang belajar yang kondusif, terhindar dari ruang hiburan lainnya. Sehingga anak terhindar dari gangguan suara atau apapun yang mengganggu konsentrasi belajar anak.

Penerangan yang cukup merupakan hal yang mutlak dibutuhkan dalam ruang belajar anak. Bagaimana mungkin anak bisa belajar dengan baik jika penerangan yang digunakan tidak memadai untuk membaca. Penerangan ruang belajar anak membuat anak akan

terganggu. Pemenuhan penerangan yang baik di rumah jelas menjadi kewajiban orang tua jika anaknya ingin berhasil dalam belajarnya.

c. Aspek-aspek Fasilitas Belajar

Aspek-aspek fasilitas belajar meliputi: Alat belajar, Uang, Tempat belajar, Waktu belajar, Metode belajar, dan Hubungan sosial si pelajar. Adapun penjelasan mengenai aspek-aspek fasilitas belajar sebagai berikut

1) Alat dan benda sebagai perlengkapan:

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa alat-alat belajar secukupnya. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik. Alat dapat bersifat umum dan juga dapat bersifat khusus. Yang bersifat umum itu adalah alat-alat yang digunakan untuk belajar pada mata diklat yang bersifat umum, misalnya : buku-buku catatan, buku-buku pelajaran, dan alat tulis. Sedangkan yang bersifat khusus pula, Benda-benda seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda membantu tercapainya suatu proses belajar, misalnya: meja kursi, almari/rak buku dan sebagainya.

2) Uang

Dengan uang dapat diukur dan ditukar segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan baik dalam bentuk material maupun jasa. Dalam mencapai tujuan belajar yang sangat berguna yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, misalnya: membeli alat-alat, biaya transport, membayar uang sekolah, uang

saku/jajan. Hendaknya uang itu digunakan dengan sehemat-hematnya dan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

3) Tempat belajar

Sebuah syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat belajar. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar memfungsikan suatu tempat belajar tertentu. Apabila tidak diperoleh ruangan tempat belajar yang nyaman dan khusus untuk belajar, maka kamar tidurpun dapat dijadikan untuk tempat belajar. Tempat belajar baik di rumah maupun di sekolah hendaknya ada udara yang masuk dengan baik, sehingga tidak pengap, sinar matahari dapat masuk sehingga tidak gelap, juga perlengkapan yang memadai dan diatur sedemikian rupa agar tampak rapi, bersih sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang nyaman.

4) Waktu belajar

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat belajar dengan leluasa dan mudah mengerti. Namun waktu yang cukup perlu pengaturan/perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan penuh disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

5) Metode belajar

Metode sebagai suatu cara kerja sangat menentukan efektif dan efisien sistem kerja. Oleh karena itu metode yang tepat sangat

mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan sesuai dengan bahan yang sedang dipelajari.

6) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang harmonis dan mendukung dan memperlancar aktivitas belajar. Sebaiknya hubungan sosial yang kurang harmonis dan menghambat, akan berdampak yang kurang menguntungkan. Banyak fakta menunjukkan keberhasilan anak karena didukung hubungan social yang baik, namun banyak pula kegagalan anak yang disebabkan oleh hubungan social maupun lingkunhan.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar dirumah adalah segala sesuatu yang mendorong dan mempermudah kegiatan belajar dirumah seperti keadaan ruang belajar, perlengkapan belajar, peralatan belajar dan media belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung deskripsi teori di atas, perlu adanya data-data hasil penelitian relevan yang terdahulu dengan penelitian ini. Untuk itu, di bawah ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan.

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riris Purnomowati (2006) dengan judul Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun 2005/2006. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa yang

ditunjukkan dari uji t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan pengaruhnya sebesar 16,24%. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin belajar ikut mempengaruhi terciptanya prestasi belajar yang optimal.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kemandirian belajar dan fasilitas belajar dirumah dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X semester genap Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul tahun ajaran 2006/2007.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, sedangkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 57 siswa dari populasi sebanyak 179 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi . Instrumen yang digunakan adalah angket kemandirian belajar dirumah dengan koefisien reabilitas sebesar 0,904 dan angket fasilitas belajar di rumah dengan koefisien reabilitas sebesar 0,901.sedangkan metode dokumentasi untuk mengambil hasil prestasi belajar biologi siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1)kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MAN Wonokromo Bantul thun pelajaran 2006/2007, dengan r_{x1} sebesar 0,931 dan nilai probabilitas Slg sebesar 0,000, 2) fasilitas belajar dirumah memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2006/2007, dengan r_{yx2} sebesar 0,967 dan nilai probabilitas slg sebesar 0,000, 3) kemandirian belajar dan fasilitas belajar dirumah secara bersama-sama memiliki hubungan yang

positif dengan prestasi belajar biologi kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2006/2007, dengan $R_{yx_{lx2}}$ sebesar 0,968 dan nilai probabilitas Slg F_{change} sebesar 0,000.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan disiplin belajar siswa disekolah terhadap prestasi siswa.

Pelaksana disiplin belajar siswa disekolah dapat diartikan memberikan batasan/ memberikan peraturan kepada siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Dengan adanya peraturan yang harus dipatuhi siswa disekolah maka secara tidak langsung memberikan batasan ruang gerak siswa untuk melakukan perbuatan dan perilaku yang dapat mengganggu kegiatan belajar disekolah.

Disiplin siswa di sekolah diperlukan untuk mengendalikan perilaku siswa sehingga siswa tetap fokus dan konsentrasi pada saat belajar disekolah dan semua kegiatan disekolah, dikarenakan siswa fokus terhadap semua kegiatan disekolah maka secara tidak langsung mengurangi tindakan-tindakan yang mengganggu kegiatan belajar disekolah.

Dengan menaati peraturan disekolah siswa akan fokus dan konsentrasi pada semua kegiatan di sekolah sehingga siswa akan mengerjakan semua tugas dari sekolah dengan maksimal, sehingga dapat mendorong prestasi siswa yang baik di sekolah.

2. Hubungan fasilitas belajar siswa dirumah terhadap prestasi siswa.

Fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan komputer. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan.

Fasilitas belajar dirumah dapat diartikan segala sesuatu yang memudahkan siswa belajar dirumah. Agar kegiatan belajar berjalan dengan baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan komputer. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar.

Fasilitas belajar di rumah meliputi semua perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar di rumah. Kelengkapan dan tersedianya fasilitas belajar yang kurang akan menyebabkan kegagalan dalam belajar sehingga akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Sehingga fasilitas belajar di rumah sangatlah penting untuk mendorong tercapainya prestasi siswa disekolah.

3. Hubungan disiplin siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara bersama sama terhadap prestasi siswa.

Pelaksana disiplin belajar siswa disekolah dapat diartikan memberikan batasan/ memberikan peraturan kepada siswa pada saat

mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Dengan adanya peraturan yang harus dipatuhi siswa disekolah maka secara tidak langsung memberikan batasan ruang gerak siswa untuk melakukan perbuatan dan perilaku yang dapat mengganggu kegiatan belajar disekolah.

Fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan lain dalam hal ini kelengkapan peralatan komputer. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan.

Dengan adanya disiplin siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah yang baik maka secara tidak langsung timbul dorongan pada diri siswa yang akan mempengaruhi tercapainya prestasi siswa disekolah. Jika seorang siswa melanggar atau tidak mematuhi tat tertib disekolah maka siswa tersebut tidak fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah sehingga memungkinkan tidak tercapainya prestasi yang baik disekolah. Begitu juga apabila soerang siswa tidak memiliki kelengkapan fasilitas belajar di rumah, siswa akan mengalami kesulitan belajar dan kekurang materi pembelajaran sehingga akan berpengaruh kurang baik pada prestasi siswa. Oleh karena disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar dirumah memiliki hubungan terhadap tercapainya prestasi siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir, maka penelitian ini diajukan peneliti, yaitu :

1. Ada hubungan positif antara disiplin belajar siswa disekolah terhadap prestasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul.
2. Ada hubungan positif antara fasilitas belajar dirumah siswa terhadap prestasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul.
3. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa disekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto*. Menurut Riduwan (2010:50), penelitian *Expost Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

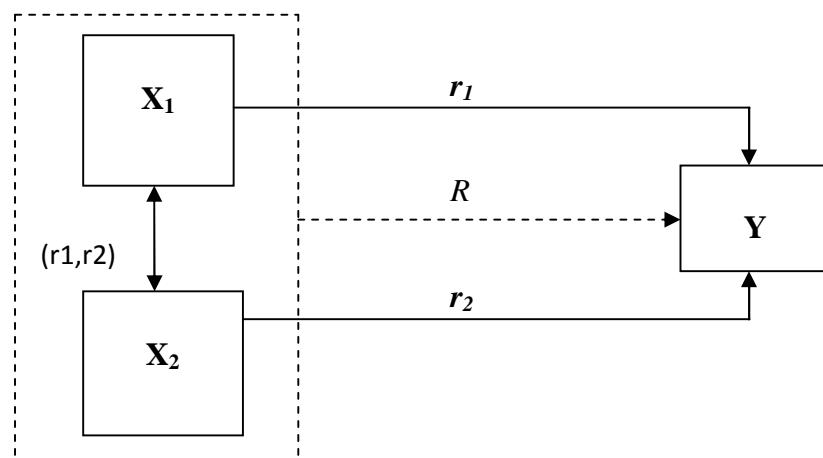
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Maret-April 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas, variabel terikat merupakan variabel yang ada hubungan oleh variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Disiplin belajar siswa di sekolah (X_1) dan Fasilitas Belajar di Rumah (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Prestasi Belajar Siswa.

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Disiplin Belajar Siswa disekolah

X_2 = Fasilitas Belajar di Rumah

Y = Prestasi Belajar siswa

R = Korelasi Ganda

→ = Garis hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi siswa dan hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa.

→ = Garis hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah terhadap fasilitas belajar di rumah

-----► = Garis hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) variabel yaitu Disiplin Belajar Siswa di sekolah, Fasilitas Belajar di rumah dan Prestasi belajar siswa. Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang variabel-variabel penelitian dari ketiga variabel tersebut maka dibatasi pengertian dari variable tersebut yaitu:

1. Disiplin Belajar Siswa di sekolah

Disiplin belajar siswa di sekolah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang meliputi, Ketaatan terhadap peraturan sekolah, Taat terhadap kegiatan belajar di sekolah, Ketaatan diri saat belajar dikelas dan Ketaatan saat di luar jam pelajaran di sekolah.

2. Fasilitas Belajar di Rumah

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar dengan persyaratan yang meliputi, fasilitas belajar di rumah meliputi kondisi ruang belajar, kelengkapan peralatan belajar, kenyamanan penataan ruang belajar dan perlengkapan belajar sebagai pendorong kegiatan belajar di rumah.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha yang dinyatakan dalam bentuk *symbol*, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu yang terdapat pada raport siswa.

E. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan aspek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Sedangkan menurut Sugiono (2005:55) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul yang berjumlah 148 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Dalam penelitian ini data diambil dan ditujukan ke kelas X yang sudah melewati satu semester sehingga sudah terdapat daftar nilai dan data tindak ketidakdisiplinan disekolah serta kelas X masih fokus terhadap semua kegiatan di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain diluar jam pelajaran sehingga kemungkinan besar setiap siswa sudah pernah melakukan tindakan yang bertentangan dengan disiplin belajar di sekolah.

Tabel 3. Populasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen
Wonosari

No	Kelas	Jumlah
1	X OA	37
2	X OB	37
3	X OC	37
3	X OC	37
Jumlah		148

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian, menurut Sugiono (2005:56) adalah bagian dari populasi. Sifat populasi dalam hal ini terdiri dari kelas-kelas yang sudah dirancang oleh sekolah, sehingga sampel juga berupa kelas yang diambil dari populasi kelas yang ada. Jumlah sampel ditentukan dengan teknik *Proportionate Random Sampling* yaitu sampel ditarik dari populasi yang telah dikelompokan lebih dahulu. Mula-mula populasi dibagi menjadi kelompok atau sub sampel dan sampel ditarik dari masing-masing kelompok tersebut. Dari populasi 148 siswa selanjutnya ditentukan besarnya sampel dari populasi dengan menggunakan Isaac & Michael, dalam Sugiyono (2003). Berdasarkan tabel 15 (Isaac & Michael, dalam Soegiono) dari populasi 150 siswa diketahui jumlah sampel sebanyak 105 siswa dengan tingkat kesalahan 5%

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang diambil untuk menarik jumlah sampel adalah teknik *Probability Sampling* jenis *Proportionate Random Sampling* yaitu merupakan teknik penarikan sampel anggota populasi yang bersifat homogen dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik *sampling* ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata secara proposisional. Rumus *Proportionate Random Sampling* adalah

$$ni = \frac{Ni \times n}{N} \quad (\text{Sugiono, 2007:75})$$

Keterangan : ni = Ukuran tiap strata sampel

N = Ukuran tiap strata populasi

n = Ukuran (total) sampel

N = Ukuran total populasi

Table 5. Pengambilan sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa	Populasi	Sampel
1.	OA	37	$\frac{37}{120} \times 105 = 25,9$	26
2.	OB	37	$\frac{37}{120} \times 105 = 25,9$	26
3.	OC	37	$\frac{37}{120} \times 105 = 25,9$	26
4.	OD	37	$\frac{37}{120} \times 105 = 25,9$	26
JUMLAH SAMPEL				104

Penarikan peserta sampel yang berjumlah 104 orang menggunakan sampling acakan yang sederhana (*Sample random*

sampling) dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Setiap individu dipilih berdasarkan undian jadi setiap individu berpeluang dipilih menjadi sampel penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan realibel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Metode angket Menurut Suharsimi arikunto (2006:225) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai disiplin siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

Keuntungan atau alasan menggunakan metode angket adalah:

- a. Praktis dalam penggunaannya, karena dalam waktu singkat dapat memperoleh suara.
- b. Pertanyaan atau pernyataan dapat disusun sesuai dengan masalah yang diungkap.

- c. Pelaksanaan pemberian dan pengambilan angket tidak memerlukan keahlian khusus.
- d. Tidak ada angket yang hilang atau tidak kembali karena angket diberikan secara langsung.

Kelemahan dari menggunakan metode angket adalah

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewati tidak terjawab, padahal sukar diulangi dan diberikan kembali
- b. Sering kali sukar dicari validitasnya
- c. Walaupun dibuat *anonym*, kadang-kadang responden sengaja memberi jawaban yang tidak betul atau tidak jujur

Dalam penelitian ini angket (kuesioner) digunakan untuk mengungkap data disiplin siswa di sekolah, dan fasilitas belajar dirumah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam pengertian yang luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja , tetapi juga berupa benda-benda peninggalan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:104) mengemukakan “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat legger, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Untuk penelitian dengan pendekatan lain pun metode dokumentasi juga mempunyai kedudukan penting. Jika peneliti memang cermat dan mencari bukti-bukti dari landasan hukum dan peraturan atau ketentuan, maka penggunaan metode dokumentasi menjadi tidak terhindarkan atau dengan kata lain wajib untuk digunakan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar yang terdapat pada raport siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Gunung Kidul tahun ajaran 2012/2013 dan data tindak ketidakdisiplinan siswa yang diambil dari data BK dan bagian kesiswaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerja lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:160).

Dari pendapat di atas maka instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengungkap proyek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang disusun dalam penelitian ini ada dua yaitu: Disiplin Belajar Siswa di sekolah dan fasilitas belajar dirumah yang menggunakan metode angket Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator tersebut dimasukan dalam kisi-kisi angket dari variabel disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.

1. Instrumen Disiplin Belajar Siswa di sekolah

Tabel 6. Kisi-kisi Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah Item
Disiplin Belajar Siswa di sekolah	Ketaatan terhadap peraturan sekolah	1,2,3,4,5,6	6
	Taat terhadap kegiatanbelajar di sekolah	7,8,9,10,11, 12	6
	Ketaatan diri saat belajar dikelas	13,14,15,16, 17	5
	Ketaatan saat di luar jam pelajaran di sekolah	18,19,20,21, 22	5
Jumlah Item Soal			22

2. Fasilitas Belajar di Rumah

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar di Rumah

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah Item
Disiplin Belajar Siswa di sekolah	Kondisi ruang belajar	1,2,3,4,5,6	6
	Peralatan belajar	7,8,9,10,11, 12,13	7
	Penataan ruang belajar	14,15,16,17 ,18	5
	Perlengkapan belajar	19,20,21,22	4
Jumlah Item Soal			22

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengungkapkan data yang sebenarnya, instrumen diuji coba dulu kepada sejumlah subyek yang mempunyai karakteristik sama dengan calon responden penelitian. Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah untuk mengidentifikasi soal-soal yang lemah atau catatan jawaban pengecoh, tidak berfungsi. Untuk menguji instrumen ini digunakan uji *validitas* dan *uji reliabilitas*.

1. Uji Validitas

Maksud diadakan uji *validitas* adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan data secara tepat dan mengukur apa yang harus diukur atau dengan kata lain uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan butir untuk mengukur disiplin belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar di rumah dan prestasi siswa.

Untuk mengetahui *validitas* teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *korelasi product moment* angka dasar dari person sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2010 : 228)

Keterangan:

r_{xy} = Nilai Korelasi *product moment*

n = Jumlah butir

X = Jumlah skor butir (X)

Y = Jumlah skor butir (Y)

XY = Hasil Perkalian skor (X) dan skor total (Y)

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir (X)

Y^2 = Jumlah kuadrat skor butir (Y)

Selanjutnya jika harga tersebut dikonsultasikan dengan harga pada tabel, jika harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir angket dinyatakan valid dan sebaliknya, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang besar terhadap keseluruhan butir instrumen

sehingga butir tersebut dipertahankan atau digunakan untuk mengungkap data penelitian.

- 2) Jika r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang relatif kecil terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir perlu direvisi atau digugurkan untuk mengungkap data penelitian.
- 3) Jika r_{xy} negatif, maka butir item tidak mempunyai daya dukung terhadap keseluruhan item sehingga butir tersebut tidak dapat untuk mengungkap data penelitian.

2. Pengujian *Reliabilitas*

Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reliabel) Suharsimi Arikunto, (2006:178).

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diprediksi (*predictability*). Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. Reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan formula *Alpha* (*Cronbach's*) dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 21 for Windows*. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir

pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala *linkert* yang mempunyai nilai antara 1-4.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum t_b^2}{t_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

t_b^2 : jumlah varians butir

t_t^2 : varians total

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 276), yaitu

0, 00 – 0, 199 Sangat rendah

0, 20 – 0, 399 Rendah

0, 40 – 0, 599 Sedang

0, 60 – 0, 799 Kuat

0, 80 – 1, 000 Sangat kuat

I. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui

berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta frekuensi dari data yang telah terkumpul. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Data yang telah terkumpul harus di uji agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas, serta uji multikolinieritas untuk mengetahui besarnya koefisien interkorelasi, antara variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi.

Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Handoko Riwidiko, 2007:29)

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak

dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK^2_{reg}}{RK^2_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 1994 : 14)

Keterangan:

F_{reg} = Nilai F untuk garis regresi

RK^2_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK^2_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan adalah jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka regresinya tidak berbentuk linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier ganda, yaitu dengan menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat multikolinieritas, sedangkan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis komputer program SPSS versi 16.00. Dasar pengambilan keputusan, jika harga VIF antar variabel independent > 5 berarti terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel independent dan sebaliknya bila harga VIF < 5 berarti tidak terjadi interkorelasi dan berarti teknik regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Teknik analisis data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menetukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu disiplin belajar siswa (X_1), fasilitas belajar dirumah (X_2) dan prestasi siswa (Y).

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dan teknik analisis korelasi ganda.

a. Uji Hipotesis

- 1) Adanya hubungan positif antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan Prestasi siswa.

H_0 : Tidak ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi siswa.

H_a : Ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan Prestasi siswa.

- 2) Adanya hubungan positif antara fasilitas belajar dirumah dengan Prestasi siswa

H_0 :tidak ada hubungan antara fasilitas belajar dirumah dengan prestasi siswa.

H_a :ada hubungan antara fasilitas belajar dirumah dengan prestasi siswa.

Maka untuk menguji hipotesis (1) dan (2) yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, di gunakan teknik analisis *product moment* secara umum rumusanya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011 : 183)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x^2 = jumlah skor kuadrat skor x

y^2 = jumlah skor kuadrat skor y

r_{xy} = Nilai Korelasi *product moment*

n = Jumlah butir

X = Jumlah skor butir (X)

Y = Jumlah skor butir (Y)

XY = Hasil Perkalian skor (X) dan skor total (Y)

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui peranan variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sugiono ,2005:244)

Keterangan

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
 a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3) Adanya hubungan positif secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa.

Ho : tidak adanya hubungan secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : adanya hubungan secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa.

Maka untuk menguji hipotesis (3) yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Dengan teknik analisis korelasi ganda dengan dua *predictor* Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 \cdot r yx_2 \cdot rx_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

(Sugiyono, 2011 : 191)

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1, x_2 , dan y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1 dengan x_2

r_{x_1y} = koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{x_2y} = koefisien korelasi x_2 dengan y

Untuk mengetahui signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F

yaitu:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2011 : 191)

Dimana:

F_h = harga F garis regresi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

R = koefisien korelasi ganda

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t ,

maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi disiplin belajar siswa disekolah dan fasilitas belajar siswa dirumah, sedangkan variabel terikat meliputi prestasi siswa di sekolah.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (Satu) Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 148 siswa yang terbagi menjadi 104 siswa sebagai sampel penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 22 April sampai 25 April 2013

Deskripsi data penelitian disajikan menggunakan teknik *statistic diskriptif* yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Deskripsi data masing-masing variabel meliputi: nilai rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*), tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor. Selanjutnya akan diuraikan pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 beserta pengujian persyaratan analisisnya

1. Prestasi Belajar Siswa di Sekolah

Prestasi belajar sekolah ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai raport pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

N	Valid	104
	Missing	0
<i>Mean</i>		70,63
<i>Median</i>		70,00
<i>Mode</i>		70,00
<i>Nilai Minimum</i>		1,72
<i>Nilai Maximum</i>		65,00
<i>Std.Deviation</i>		77,00

Berdasarkan dari tabel maka diketahui data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa kelas X TKR tahun ajaran 2012/2013. Analisis data diperoleh harga mean = 70,63 median = 70,00, modus = 70,00, standar deviasi = 1,72 , skor minimum = 65,00, dan skor maksimum = 77,00.

a) Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa di Sekolah Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 1 + 3,3 \log 2.01 \\
 &= 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (77 - 65) + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data : jumlah kelas interval} \\
 &= 12 : 8 \\
 &= 1,5 = 1 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Siswa di Sekolah.

Tabel 8 .Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	65 - 66	1	1,00 %
2.	67 - 68	3	2,91 %
3.	69 - 70	54	51,91 %
4.	71 – 72	35	33,72 %
5.	73 - 74	7	6,72 %
6.	75 - 76	3	2,91 %
7.	77 - 78	1	1,00 %
8.	> 79	0	0 %
Total		104	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi siswa di sekolah paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 69 – 70 dengan jumlah sebanyak 54 siswa. Hal ini bearati dapat kita lihat bahwa nilai prestasi siswa diantara nilai 69 – 70 sebanyak 54 siswa dengan presentase 51,91% dari jumlah sampel 104 siswa.

b) Diagram Batang



Gambar 2. Diagram batang distribusi frekuensi Prestasi Siswa

Distribusi frekuensi prestasi siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel dan gambar yaitu pada interval 65 - 66 sebanyak 1 siswa, 67 – 68 sebanyak 3 siswa, 69 – 70 sebanyak 54 siswa, 71 – 72 sebanyak 35 siswa 73 – 74 sebanyak 7 siswa, pada interval 75 – 76 sebanyak 3 siswa dan pada interval diatas 77 – 78 sebanyak 1 siswa.

c) Pengkategorian Skor Prestasi Siswa

Penentuan kategori skor variabel prestasi siswa diperoleh berdasarkan pedoman buku raport SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Pedoman ini digunakan pada semua mata pelajaran.

Berikut ini adalah pengkategorian skor pada nilai prestasi siswa:

Istimewa	= X	90
Amat baik	= 85	x <90
Baik	= 75	x <85
Cukup	= 65	x <75
Kurang	=	x < 60

(Sumber. Buku Pedoman Penilaian SMK Muhammadiyah 1 Playen)

Berdasarkan acuan pengkategorian nilai diatas, sehingga skor variabel prestasi siswa dikategorikan dalam 4 kelas.

Tabel 9. Pengkategorian Skor Prestasi Siswa

No.	Standar Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Kualifikasi
1.	X $x \geq 90$	0	0	Istimewa
2.	$85 \geq x < 90$	0	0	Amat Baik
3.	$75 \geq x < 85$	2	1,92%	Baik
4.	$65 \geq x < 75$	102	98,08%	Cukup
5.	$x < 60$	0	0	Kurang
Total		104	100%	

Berdasarkan tabel 10 distribusi kecenderungan skor variabel prestasi diatas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3 . Diagram Kualifikasi Skor Prestasi Siswa di Sekolah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 104 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen, terdapat sebanyak 2 siswa (1,92%) yang memiliki nilai kualifikasi baik, 102 siswa (98,08%) yang memiliki nilai kualifikasi cukup, 0

siswa (0%) yang memiliki nilai kualifikasi kurang, amat baik dan istimewa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa di SMK memiliki kualifikasi cukup dengan rata-rata nilai antara 65 - 75.

2. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

Disiplin belajar siswa di sekolah dalam penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator yaitu: Ketaatan terhadap peraturan sekolah, Taat terhadap kegiatan belajar di sekolah, Ketaatan diri saat belajar dikelas dan Ketaatan saat di luar jam pelajaran di sekolah. Berdasarkan dari indikator-indikator dari variabel disiplin belajar siswa di sekolah diperoleh hasil berupa data yang kemudian diolah dengan SPSS 16.0

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Data Disiplin Belajar

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		67,94
Median		68,00
Mode		70,00
Std.Deviation		4,53
Nilai Minimun		47,00
Nilai Maximum		80,00

Data disiplin belajar siswa diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1- 4 untuk 22 butir pertanyaan .Berdasakan

tabel maka diketahui harga mean = 67,94, median = 68,00 , modus = 70,00 , standar deviasi = 4,53 , skor minimum = 47 , skor maksimum = 80.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar siswa di Sekolah

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 104 \\ &= 1 + 3,3 \log 2.01 \\ &= 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (80 - 47) + 1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 34 : 8 \\ &= 4,25 = 4 \end{aligned}$$

Tabel berikut merupakan table distribusi frekuensi variabel disiplin belajar siswa di sekolah.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi disiplin belajar siswa di sekolah.

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	47 - 50	1	1,00 %
2.	51 - 54	1	1,00%
3.	55 - 58	1	1,00 %
4.	59 - 62	1	1,00 %
5.	63 - 66	26	25,00 %
6.	67 - 70	48	46,46 %
7.	71 - 74	20	19,24%
8.	>75	5	4,80%
Total		104	100

Berdasarkan tabel 11 distribusi frekuensi variabel disiplin belajar siswa di sekolah paling tinggi pada kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 67 - 70 dengan jumlah sebanyak 48 siswa. Hal ini menunjukan bahwa jumlah terbanyak dari veriabel disiplin belajar siswa di sekolah sebanyak 48 siswa dengan presentase 46,46% dari sampel penelitian 104 siswa.

b. Diagram Batang



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

Frekuensi disiplin belajar siswa di sekolah dilihat pada tabel dan gambar yaitu pada interval 47 - 50 sebanyak 1 siswa, interval 51 – 54 sebanyak 1 siswa, interval 55 - 58 sebanyak 1 siswa, interval 59 - 62 sebanyak 1 siswa, interval 63 - 66 sebanyak 26 siswa, interval 67 - 70 sebanyak 48 siswa, interval 68 – 71 sebanyak 20 siswa dan interval 72 – 75 sebanyak 5 siswa.

c. Kecenderungan skor disiplin belajar siswa di sekolah

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan disiplin belajar siswa di sekolah dan tabel distribusinya:

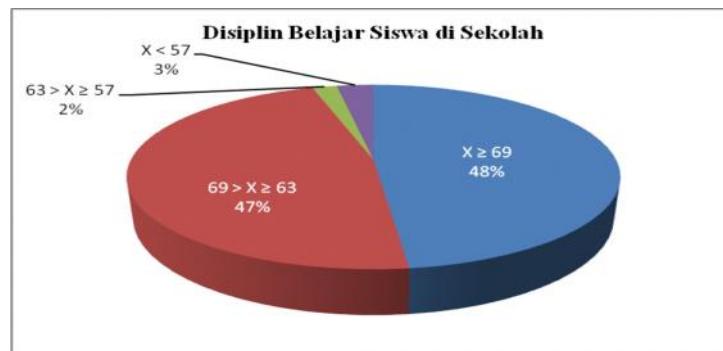
- a. Sangat Tinggi = $X > M + SD_i$
 $= X > 67 + 4$
 $= X > 71$
- b. Tinggi = $M + SD \quad X > M$
 $= 67 + 4 \quad X > 67$
 $= 71 \quad X > 63$
- c. Rendah = $M \quad X > M - SD$
 $= 67 \quad X > 67 - 4$
 $= 67 \quad X > 63$
- d. Sangat Rendah= $M - SD \quad X$
 $= 67 - 4 \quad X$
 $= 63 \quad X$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 12. Pengkategorian disiplin belajar siswa di sekolah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 71$	14	13,46 %	Sangat Tinggi
2.	$71 > X > 67$	47	45,19 %	Tinggi
3.	$67 > X > 63$	36	34,61 %	Rendah
4.	$63 > X$	7	6,73 %	Sangat Rendah
Total		104	100%	

Berdasarkan tabel 12 distribusi disiplin belajar siswa diatas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran (*pie chart*) disiplin belajar siswa di sekolah

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 diatas, dapat diketahui bahwa dari sampel 104 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari terdapat kecenderungan disiplin dalam kategori sangat tinggi 14 siswa (13,46%), kecenderungan disiplin dalam kategori tinggi sebanyak 71 siswa (45,19%), kecenderungan

disiplin dalam kategori rendah sebanyak 36 siswa (34,61%), dan kecenderungan disiplin dalam kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (6,73%).

3. Fasilitas Belajar Siswa di Rumah

Fasilitas belajar siswa di Rumah dalam penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator, yaitu Kondisi ruang belajar, Peralatan belajar, Penataan ruang belajar dan Perlengkapan belajar.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Data Fasilitas Belajar siswa di Rumah

N	Valid	104
	Missing	0
Mean		69,24
Median		70,00
Mode		70,00
Std.Deviation		4,06
Nilai Minimum		52,00
Nilai Maksimum		79,00

Berdasarkan data fasilitas belajar siswa yang diperoleh dari angket dengan skala likert dengan skor 1-4 untuk 22 butir pertanyaan. Berdasarkan dari tabel diperoleh harga mean = 69,24 ,median = 70,00, modus = 7,00, standar deviasi = 4,06, skor minimum = 52 dan skor maksimum = 79.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Fasilitas belajar siswa di Rumah

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*.

Berikut ini adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel frekuensi dan histogram.

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 1 + 3,3 \log 2.01 \\
 &= 7,65 = 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (79 - 52) + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 27 : 8 \\
 &= 3,5 = 4
 \end{aligned}$$

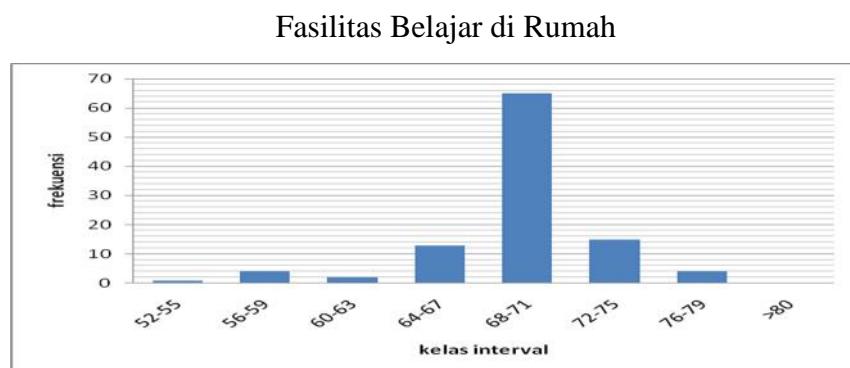
Berdasarkan perhitungan jumlah kelas *interval*, rentang data, penjang kelas dengan menggunakan rumus *Struges* dan hasil dari perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi variabel. Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel Fasilitas belajar siswa di Rumah.

Tabel 14 . Distribusi Frekuensi Fasilitas belajar siswa di Rumah .

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	52-55	1	0.90
2.	56-59	4	3.85
3.	60-63	2	1.92
4.	64-67	13	12.52
5.	68-71	65	62.53
6.	72-75	15	14.42
7.	76-79	4	3.85
8.	>80	0	0
Total		104	100

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi variabel fasilitas belajar siswa di rumah paling tinggi pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 68 - 71 dengan jumlah sebanyak 24 siswa.

b. Diagram Batang



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Siswa di Rumah

Frekuensi fasilitas belajar siswa di rumah dilihat pada tabel dan gambar yaitu pada interval 52 - 55 sebanyak 1 siswa,

interval 56 - 59 sebanyak 4 siswa, interval 60 - 63 sebanyak 2 siswa, interval 64 - 67 sebanyak 13 siswa, interval 68 - 71 sebanyak 65 siswa, interval 72 - 75 sebanyak 15 siswa, interval 76 - 79 sebanyak 4 siswa dan interval >80 sebanyak 0 siswa.

c. Kecenderungan skor fasilitas belajar di rumah

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Fasilitas belajar siswa di Rumah dan tabel distribusinya:

Batasan-batasan Kategori Kecenderungan :

$$1. \text{ Sangat Lengkap} = X > M + SD$$

$$= X > 69 + 4$$

$$= X > 73$$

$$2. \text{ Lengkap} = M + SD \quad X > M$$

$$= 69 + 4 \quad X > 69$$

$$= 73 \quad X > 69$$

$$3. \text{ Kurang Lengkap} = M \quad X > M - SD$$

$$= 69 \quad X > 69 - 4$$

$$= 69 \quad X > 65$$

$$4. \text{ Tidak Lengkap} = M - SD \quad X$$

$$= 69 - 4 \quad X$$

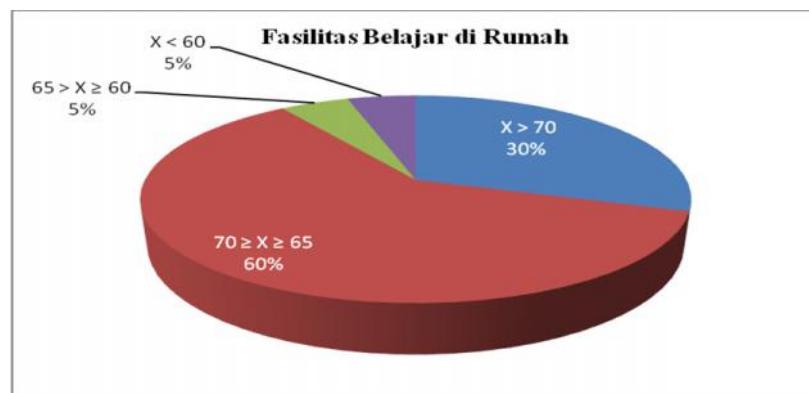
$$= 65 \quad X$$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 15. Rentang Skor Frekuensi Fasilitas belajar siswa di Rumah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 73$	10	9.62%	Sangat lengkap
2.	$73 > X > 69$	48	46.23%	Lengkap
3.	$69 > X > 65$	36	34.62%	Kurang lengkap
4.	$65 > X$	10	9.62%	Tidak Lengkap
Total		104	100%	

Berdasarkan tabel. 14 Rentang Skor Frekuensi Fasilitas belajar siswa di Rumah diatas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran (*pie chart*) Fasilitas belajar siswa di Rumah

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 104 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari terdapat kecenderungan fasilitas belajar siswa di

rumah sangat rendah 10 siswa (9,62%), kecenderungan fasilitas belajar siswa kategori rendah sebanyak 36 siswa (34,62%), kecenderungan fasilitas belajar siswa dalam kategori tinggi sebanyak 48 siswa (46,23%), dan kecenderungan fasilitas belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (9,62%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat yang digunakan sebagai analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16 dengan menggunakan metode uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Pengambilan keputusan ini menurut Ghazali (2007: 148) :

- a. Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal..

Setelah dianalisis menggunakan komputer program SPSS Versi 16 rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 16. Rangkuman Penghitungan Uji Normalitas dengan SPSS 16.00

	Disiplin Belajar Siswa di sekolah	Fasilitas Belajar Siswa di Rumah	Prestasi Belajar Siswa di Sekolah
Asymp. Sig (2-tailed)	0,084	0,069	0,60

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom Asymp. Sig maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Disiplin Belajar Siswa di Sekolah $0,84 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- Variabel Fasilitas Belajar Di Rumah $0,069 > 0,05$ berarti data berdisribusi normal.
- Variabel Prestasi Siswa $0,060 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $>0,05$

2. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum pengujian hipotesis yaitu linieritas sebaran, data hasil pengujian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linier data penelitian dilakukan dengan uji F, kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dikatakan linier. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada

Tabel 16 di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Prestasi Belajar siswa * Disiplin Belajar siswa di sekolah	3,09	3,93	Linier
Prestasi Belajar siswa * Fasilitas Belajar di Rumah	3,30	3,93	Linier

- a. Uji Linieritas Hubungan Prestasi Belajar Siswa dengan Disiplin Belajar siswa di Sekolah.

Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 3.09$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k-1 = 103$ diperoleh harga $F_{tabel} = 3,93$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,09 < 3,93$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar siswa di sekolah adalah Linier.

- b. Uji Linieritas Hubungan Prestasi Belajar Siswa dengan Fasilitas Belajar di Rumah

Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 3,30$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k-1 = 103$ diperoleh harga $F_{tabel} = 3,93$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,30 < 3,93$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Fasilitas Belajar Di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah adalah Linier.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolenieritas adalah kondisi terdapat hubungan linier atau korelasi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Multikolenieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi ganda. Tujuan dari uji multiolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi korelasi.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Toleransi	VIF
1	Hubungan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa	0,99	1,00
2	Hubungan Fasilitas Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa.	0,99	1,00

Menurut Singgih Santosa (2005: 370), jika harga VIF antar variabel independent $>0,1$ berarti terjadi kesalahan persoalan multikolinieritas antar variabel independent dan sebaliknya bila harga VIF < 10 berarti tidak terjadi interkorelasi dan berarti teknik regresi ganda dapat dilanjutkan. Dari hasil perhitungan toleransi dan VIF tabel 10, maka toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada problem multikolinieritas dalam model persamaan regresi ganda.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis pertama

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi siswa di sekolah

H_a : Ada hubungan antara disiplin belajar siswa di sekolah dengan prestasi siswa di sekolah

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama dilakukan pada taraf signifikan 5%. Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh r hitung mutlak 0,478. Harga ini perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari $N=104$ tidak ada di tabel maka diambil yang paling terkecil yaitu $N=100$ di peroleh

harga sebesar 0,195. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah mempunyai peranan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

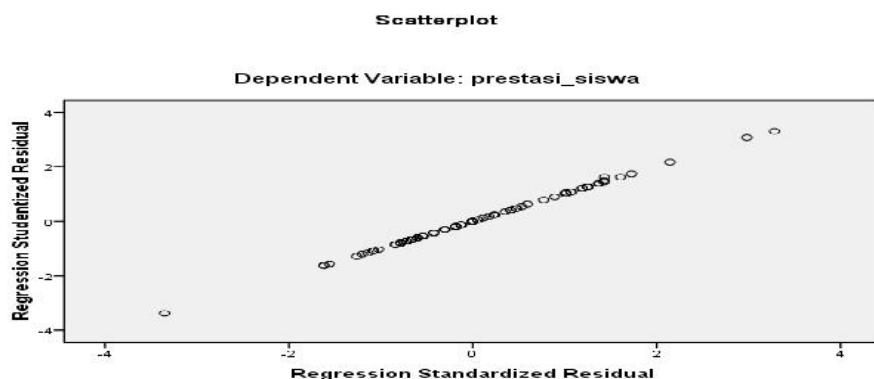
Tabel 19. Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis Pertama

No	Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
1	Disiplin belajar siswa terhadap Prestasi Belajar siswa	104	0,478	0,195

Setelah diketahui bahwa hubungan disiplin belajar siswa terhadap prestasi siswa adalah signifikan maka langkah berikutnya dilakukan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana menggunakan rumus $Y = a + bX$ dengan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil analisis regresi linier variabel (X_1) dengan prestasi belajar Siswa (Y) diperoleh harga konstanta intersep (a) sebesar 58,265 dan harga koefisien regresi (b) sebesar 0,182. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 58,265 + 0,182 X$.

Secara teknis harga (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya. Lihat gambar 5



Gambar 8. Persamaan garis regresi Y karena hubungan X1, persamaan regresinya $Y = 58,265 + 0,182 X$.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh harga F_{hitung} sebesar 6.385. Harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$, dan $dk_{penyebut} N-1 = 103$ adalah 3,93. Persamaan garis regresi menunjukkan bahwa peranan X_1 terhadap Y adalah linier karena $F_{hitung} 30,272 > 3,93 F_{tabel}$.

Rangkuman hasil pengujian persamaan garis regresi dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 20. Hasil Pengujian Regresi Sederhana disiplin belajar siswa

Variabel	Persamaan Garis Regresi	$dk_{pembilang}$	$dk_{penyebut}$	F_{hitung}	F_{tabel}
$X_1 - Y$	$Y=58,265+0,182X$	1	103	30,272	3,93

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan berprestasi siswa di sekolah.

H_a : Ada hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan berprestasi siswa di sekolah.

Pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis pertama dilakukan pada taraf signifikan 5%. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka H_a diterima.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini diperoleh r_{hitung} mutlak 0,332. Harga ini perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=104$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=100$ di peroleh harga sebesar 0,195. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah

mempunyai peranan yang signifikan dengan prestasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 21. Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis Kedua

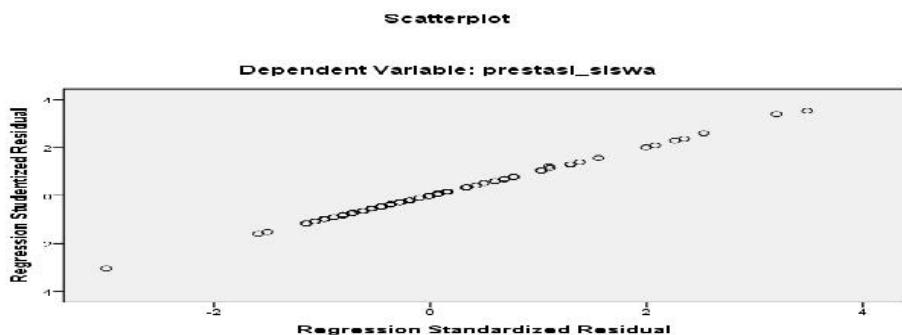
No	Variabel	N	r _{hitung}	r _{tabel}
1	Fasilitas Belajar Di Rumah dengan prestasi belajar Siswa	120	0,332	0,195

Setelah diketahui bahwa peranan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa adalah signifikan maka langkah berikutnya dilakukan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana menggunakan rumus $Y = a + bX$ dengan bantuan program SPSS 16.

Dari hasil analisis regresi linier variabel Fasilitas Belajar Di Rumah (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh harga konstanta intersep (a) sebesar 60,883 dan harga koefisien regresi (b) sebesar 0,141. Dengan demikian persamaan regresinya adalah

$$Y = 60,883 + 0,141 X.$$

Secara teknis harga (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya. Lihat gambar 8



Gambar 9. Persamaan garis regresi Y karena hubungan X₂, persamaan regresinya $Y = 60,883 + 0,141 X$.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh harga F_{hitung} sebesar 4,711. Harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$, dan $dk_{penyebut} N-1 = 103$ adalah 3,93. Persamaan garis regresi menunjukkan bahwa peranan X_2 terhadap Y adalah linier karena $F_{hitung} 12,669 > 3,93 F_{tabel}$.

Rangkuman hasil pengujian persamaan garis regresi dapat dilihat pada

Tabel 22. Hasil Pengujian Regresi Sederhana Fasilitas Belajar

Variabel	Persamaan Garis Regresi	$dk_{pembilang}$	$dk_{penyebut}$	F_{hitung}	F_{tabel}
X – Y	$Y = 60,883 + 0,141 X$	1	103	12,669	3,93

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya hubungan secara bersama-sama antara

disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi siswa.

Ha : Adanya hubungan secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi siswa.

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini berbunyi “ Ada hubungan positif secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari. Data yang dikorelasikan adalah data disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari. Setelah dihitung diperoleh koefisien regresi ganda sebesar 0,568. Untuk menguji koefisien regresi ganda dengan menghitung nilai F, didapatkan nilai $F_{hitung} = 24,110$. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, $dk_{pembilang} = 2$, dan $dk_{penyebut} = 104$, maka didapatkan nilai $F_{tabel} = 3,08$. Ternyata F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} = 24,110 > F_{tabel} = 3,05$), sehingga koefisien regresi ganda sebesar 0,568 tersebut signifikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah signifikan terhadap prestasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Artinya disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima.

Setelah diketahui bahwa hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa adalah signifikan maka langkah berikutnya dilakukan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi ganda untuk dua prediktor menggunakan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$ dengan bantuan program SPSS 16.

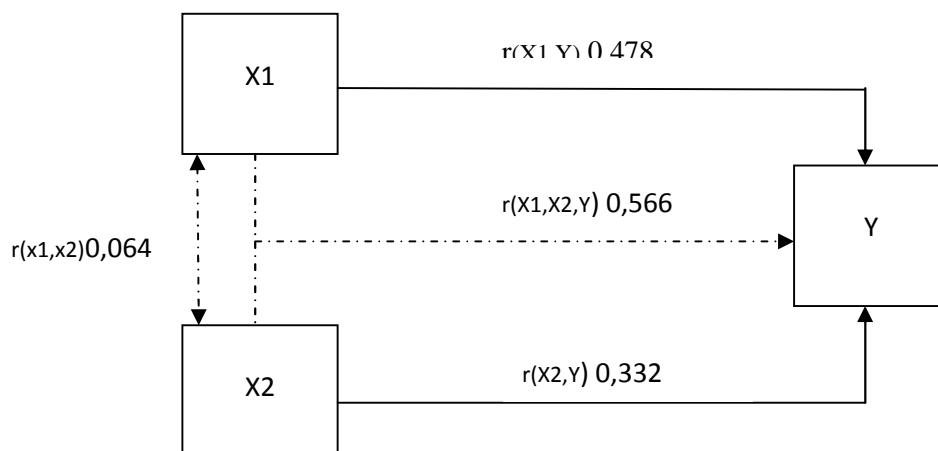
Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi variabel bebas I (a) = 0,181, Variabel bebas II (b) = 0,121, dan konstanta (k) = 49,968. Berdasarkan koefisien variabel bebas akan didapatkan persamaan regresi sebagai berikut (lampiran hal 140): $Y = 49,968 + 0,181 X_1 + 0,121 X_2$

Secara teknis harga (a) dan (b) merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan maka akan ditemukan garis regresinya.

Dari persamaan garis regresi ganda tersebut ditemukan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,323 (lampiran). hal ini memberikan pengertian bahwa 32,3% dari variabel disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah, sedangkan sisanya 67,7% adalah berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama ada hubungan signifikan terhadap prestasi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Selanjutnya untuk lebih memudahkan dalam hal pemahaman hasil penelitian, berikut ini divisualisasikan hasil-hasil penelitian.



Gambar 10. Hasil Penelitian Hipotesis Secara Bersama-sama

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan dan hipotesis yang sudah dibuktikan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul.

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Hubungan disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah

Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan penelitian, disiplin belajar siswa di sekolah masih kurang .hal ini dibuktikan dari data yang diambil dari bagian kesiswaan berupa data ketidak disiplinan siswa disekolah (bisa dilihat di lampiran) sebanyak 148 pelanggaran siswa melakukan ketidak disiplinan seperti siswa tidak masuk sekolah (sakit,ijin dan tidak ada keterangan/*alpha*)sebanyak 121, siswa yang terlambat masuk sekolah 42 siswa dan siswa yang tidak berseragam lengkap 32 siswa. Data ketidak disiplin siswa di sekolah selama satu semester. Sehingga perlu ditinjau lebih jauh apakah siswa SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidaul Jurusan Otomotif mempunyai disiplin belajar siswa di sekolah yang baik atau tidak.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaiaan

perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuensi.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan disiplin belajar siswa mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa . Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $r_{hitung} = 0,478$ maka harga ini perlu dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=105$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=100$ di peroleh harga sebesar 0,195. Maka harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,478 > 0,195$ Ho ditolak dan Ha diterima dengan koefisien regresi sebesar 0,182 persamaan garis regresi $Y= 58,265 + 0,182 X$ dan memberikan sumbangan sebesar 22,9%.

Hasil analisis membuktikan bahwa disiplin belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bila disiplin belajar siswa di sekolah berjalan dengan baik maka akan baik juga prestasi siswa di sekolah dan sebaliknya jika disiplin belajar siswa di sekolah berjalan kurang baik maka akan berpengaruh terhadap kurangnya prestasi siswa di sekolah.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian Riris Purnomowati (2006) dengan judul Pengaruh Disiplin dan Motivasi

Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun 2005/2006. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dari uji t dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan pengaruhnya sebesar 16,24%. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin belajar ikut mempengaruhi terciptanya prestasi belajar yang optimal.

2. Hubungan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $r_{hitung} = 0,332$ maka harga ini perlu dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka $N=104$ tidak ada di tabel maka di ambil yang paling terkecil yaitu $N=100$ di peroleh harga sebesar 0,195. Maka harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,332 > 0,195$ Ho ditolak dan Ha diterima dengan koefisien regresi sebesar 0,206, persamaan garis regresi $Y = 60,883 + 0,206 X_2$ dan memberikan sumbangan sebesar 11%.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dimungkinkan karena bila siswa tidak mempunyai fasilitas yang ada di rumah dengan lengkap maka siswa

dalam belajar mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas selanjutnya secara langsung atau tidak langsung maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dan cenderung kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar di rumah berhubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan Nurul Istiqomah (2004) dengan Judul “Peranan fasilitas belajar yang ada di rumah terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Muhammadiyah Kelas X tahun ajaran 2008/2009” yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan dari peranan fasilitas belajar yang ada di rumah terhadap motivasi berprestasi siswa dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $4,436 > 2,021$.

3. Hubungan disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah

Berdasarkan hasil observasi sebelum melakukan penelitian, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK Muhammadiyah 1 Playen masih kurang maksimal. Nilai UAS semester 1 tahun ajaran 2012/2013 pencapaian hanya 7.3 artinya masih dibawah standar nilai pencapaian di SMK Muhammadiyah 1 Playen gunungkidul dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 8.00 untuk penguasaan mata pelajaran produktif. Dimana prestasi belajar siswa mata pelajaran produktif merupakan tolok ukur penguasaan ilmu pengetahuan siswa yang nantinya digunakan sebagai bekal untuk bekerja di dunia industri maupun dunia usaha.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha yang dinyatakan dalam bentuk *symbol*, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Nilai prestasi mata pelajaran produktif di peroleh dari hasil dokumentasi nilai raport siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul selama 1 semester.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa “disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa”. dengan koefisien determinasi sebesar 0,323. Hal ini wajar terjadi karena ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di luar disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar di rumah. dua diantara bisa dapat berupa jeleknya nilai belajar siswa dan presensi siswa. Persamaan garis regresi $Y = 49,968 + 0,182 X_1 + 0,206 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan satu unit X_1 maka Y akan berubah sebesar 0,182 dan perubahan satu unit X_2 maka Y akan berubah sebesar 0,206. Apabila konstan tanpa ada perubahan maka Y akan bertambah sebesar 49,968. Hal ini berarti semakin baik disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat

dimungkinkan karena disiplin belajar siswa di sekolah belum bekerja secara maksimal maka dalam proses belajar di sekolah akan menurun sehingga prestasi belajar siswa yang dimiliki siswa belum nampak akan prestasinya. Oleh karena itu perlu ditingatkannya disiplin belajar siswa di sekolah dengan baik sehingga siswa akan menunjukkan prestasinya dan memberikan dorongan untuk lebih meningkatkan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah .

Disamping itu fasilitas belajar di rumah juga mempunyai hubungan yang positif pada prestasi belajar siswa di sekolah . Siswa yang tidak mempunyai fasilitas belajar di rumah yang memadai maka untuk belajarnya kurang kondusif sehingga akan sangat mendukung tidak tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi. Sebaliknya apabila fasilitas belajar di rumah lengkap maka belajarnya lebih bersemangat, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Dengan disiplin belajar siswa di sekolah yang ada di sekolah yang tinggi dan fasilitas belajar di rumah yang lengkap, maka yang timbul dari diri siswa akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut. Begitu pula jika siswa tersebut tidak mempunyai fasilitas belajar dirumah yang memadai siswa tersebut akan kesulitan dalam belajar maka prestasinya yang dicapainya tidak maksimal dan mengalami kegagalan dalam belajar. Oleh karena itu, disiplin belajar

siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah ada hubungan dalam tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul tahun ajaran 2012/2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah mempunyai hubungan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013, dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,478 > 0,195$.
2. Fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013, dengan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,332 > 0,195$.
3. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan secara bersama-sama disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar siswa di rumah dengan harga $F_{hitung} 12,669 > F_{tabel} 3,93$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap

prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013, maka agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar siswa di rumah. Peningkatan Kedisiplinan siswa di sekolah yaitu dengan menjalankan peraturan-peraturan di sekolah secara konsisten. Kedisiplinan di sekolah juga dapat ditingkatkan dengan menumbuhkan kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketataan pada tata tertib sekolah. Sedangkan peningkatan fasilitas belajar dirumah yaitu dengan menumbuhkan sikap kesadaran terhadap diri sendiri dan tidak lepas dari peran orang tua siswa di rumah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih ada keterbatasan yaitu :

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang berhubungan terhadap prestasi belajar siswa, tidak hanya disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhinya.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul , sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar pengembangan prestasi belajar siswa di SMK lain.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswanya.
2. Bagi orang tua Siswa
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada orang tua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan kondisi belajar di rumah.
 - b. Dapat mengembangkan sifat positif bagi orang tua siswa dilingkungan keluarga, maupun di masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik.
3. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan bidang kajian yang ditekuni selama perkuliahan.
 - b. Sebagai sarana untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.

- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian dalam memecahkan masalah di lapangan, meningkatkan sikap kritis dan mengembangkan daya pikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Arianto, Sam. (2008). *Pengertian Fasilitas Belajar*. [Online]. Diakses pada <http://kumpulblogger.com>. Pada tanggal 20 maret 2013, jam 19.00 WIB.
- Dalyono, M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darsono, Max. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1992). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1992). *Petunjuk teknis disiplin dan tata tertib sekolah dasar*. jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: PP UGM.
- Handoko, Riwidikdo. (2007). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Pres.
- Imam Ghozali. (2006). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, Nurul. (2004). “*Peranan fasilitas belajar yang ada di rumah terhadap motivasi berprestasi siswa SMA Muhammadiyah Kelas X tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi:Unes. Semarang.
- Maman, Rahman. (1999). *Disiplin Siswa Di Sekolah*. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/disiplinsiswadisekolah/.html> .diakses 22 februari jam 11:35 WIB)
- Moenir HAS. (2010). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhammad, Maemun. (2008). *Hubungan Kemandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN Wonokromo*. Skripsi: UIN, Yogyakarta :
- Muhibbin, Syah. (1999). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Oemar, Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Poerwadarminta, W.J.S . (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. (1986). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Riduan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riris Purnomowati. (2006). *Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar*. Skripsi: UNES, Semarang.
- Sam, Arianto .(2008). *PengertianBelajar*. Diakses dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/05/Pengertian-Belajar.html>. Pada tanggal 23 februari 2013, jam 21.00 WIB.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih D. Gunarsa.(1992). Pamela A. Snook. 1999. *Dangerous School; What We Can Do About the Physical and Emotional Abuse of Our Children*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2009). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- SMK Muhammadiyah 1 Playen. (2010). Visi dan Misi SMK. Diakses pada <http://muspla.sch.id/index.php?action=profil.main&xid=2> .Pada Tanggal 12 desember 2012, jam 15.00 WIB.
- Susilowati, Harning Setyo. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Skripsi: UNES, Semarang.

- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng, Prijodarminto .(1992). Fasilitas Belajar Di rumah. Diakses dari http://id.shvoong.com/social_sciences/psychology/2114593-pengertian-disiplin-belajar/#ixzz1OIcGg3Ui. Pada tanggal 12 maret 2013, jam 22.00 WIB.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung : Alfabeta
- Thoha, Miftah. (2007). *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Yogyakarta : Fisipol UGM.
- Tim. (1995). *Prestasi Belajar.* Jakarta: Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Tu'u. Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta:
- The Liang Gie. (1992). *Cara Belajar Yang Efisien.* Yogyakarta: Center For Study Progress.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : PT.Grasindo. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wikipedia. (1993). *Disiplin di sekolah.* Diakses pada <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Pada tanggal 10 maret 2013,jam 20.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 7. Surat Pengantar Pengisian Instrumen Angket

Kepada : Yth. Siswa Kelas XI TKR
SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul.

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan pada siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul, maka kami mohon kesediaan saudara untuk menjawab angket yang kami berikan kepada saudara. Angket ini bertujuan untuk mengungkap sumbangsih variabel disiplin belajar siswa di sekolah dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada angket, kami mohon pada saudara sekalian untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

Jawaban yang saudara berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar saudara. Sedangkan pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran saudara untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terimakasih. Bantuan saudara sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik saudara sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, April 2013
Peneliti

Wiji Purwoko
NIM. 06504244009



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Widi Purwoko
 No. Mahasiswa : 06504244009
 Judul PATAS : Kontribusi disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi siswa
 Dosen Pembimbing : Moch. Solikin, M.Kes.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 5/11 - 2012	Latihan B. Matematika	- Matematika Pendidikan - Faktor yang Mengganggu	J
2	Rabu 21/11 - 2012	Bab I	Laporan Bab I	J
3	Senin 10/12 - 2012	Bab II	Laporan Bab II	J
4	Rabu 19/12 - 2012	Bab III	Validitas Instrumen	J
5	Rabu 16/1 - 2013	Bab III	Pengembangan Instrumen	J
6	Rabu 13/2 - 2013	Bab IV	Pengembangan Dulu	J
7	Senin 10/4 - 2013	Bab IV	Pengembangan Dulu	J
8	Senin 13/5 - 2013	Laporan	- Laporan	J
9	Kamis 23/5 - 2013	Laporan	- Laporan Bab I - IV	J
10	Rabu 5/6 - 2013	Ujian	Acc & Sign Dr. Jufri	J

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPATAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

2. Permohonan Ijin Observasi/Survey
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3514/UN34.15/PL/2012

20 Nopember 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan/Direktur Kepala/Ketua SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN,
WONOSARI
Jl.Wonosari-Yogyakarta Km.3, Playen, Kab.Gunungkidul 55861 (0274-391298)
D.I YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"KONTRIBUSI DISIPLIN SISWA DAN FASILITAS BELAJAR DIRUMAH TERHADAP PRESTASI SISWA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
3510	Wiji Purwoko	06504244009	Pend. Teknik Otomotif - SI

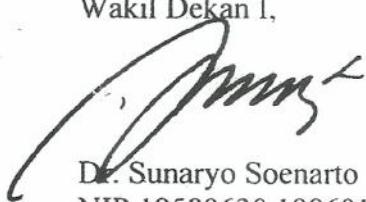
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Moch. Solikin, M.Kes.
NIP : 19680404 199303 1 003

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

06504244009 No. 1537



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Surat Permohonan Ijin Penelitian
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 12001231/UN34.15/PL/2013

11 April 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL

Dalam rangka pelaksanaan Proyek Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X TKR SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1201	Wiji Purwoko	06504244009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Moch. Solikin, M.Kes.
NIP : 19680404 199303 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

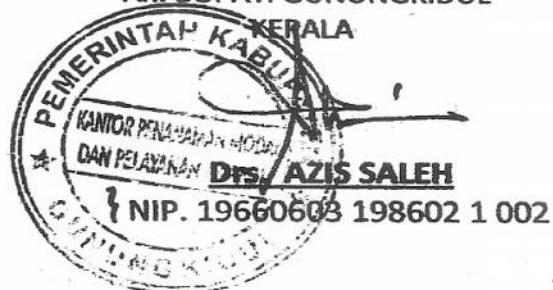
Fampiran 4 Surat Keterangan Ijin kab.Gunung Kidul
Alamat : Jalan Drietan Kalamsa No. 1 HB 10274 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 249/KPTS/IV/2013

- Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/3141/V/4/2013 Tanggal 11 April 2013, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :
- Nama : WIJI PURWOKO NIM. 06504244009
- Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
- Alamat Rumah : Jl. Prapanca No.205, Depok, Sleman, Yogyakarta
- Keperluan : Ijin penelitian untuk Skripsi dengan judul " KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X TKR SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA "
- Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Playen
- Dosen Pembimbing : Moch. Solikin, M.Kes
- Waktunya : Tanggal 22 April 2013 s/d 25 April 2013
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 15 April 2013
An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Blawan Kab. Gunungkidul.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
Lampiran 5. Surat Keterangan Ijin SEKRETARIAT DAERAH
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3141/V/4/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 11 April 2013

Nomor : 12001231/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	WIJI PURWOKO	NIP/NIM	:	06504244009
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA			
Judul	:	KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X TKR SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA			
Lokasi	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL Kota/Kab. GUNUNG KIDUL			
Waktu	:	11 April 2013 s/d 11 Juli 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580920 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY

Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Instrumen

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Wiji Purwoko

NIM : 06504244009

Judul Penelitian : *Kontribusi Disiplin Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah I Playen Wonosari.*

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Maret 2013

Dengan hormat,

Dosen pembimbing

Moch. Solikin, M.Kes

NIP. 19680404 199303 1 003

Hormat saya,

Pemohon

Wiji Purwoko

NIM. 06504244009

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T.
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian *Kontribusi Disiplin Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari.*" yang disusun oleh:

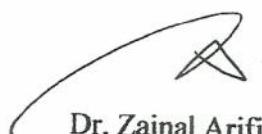
Nama : Wiji Purwoko
 NIM : 06504244009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

1. Dari dalam melakukan scoring harus diberikan pedoman agar
2. perhatikan perbedaan pada manajemen dan pengaruhnya agar tidak membuat bingung

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012
Validator,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

118
Y/4/13

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Martubi, M.Pd., M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Wiji Purwoko

NIM : 06504244009

Judul Penelitian : *Kontribusi Disiplin Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah I Playen Wonosari.*

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Dengan hormat,

Dosen pembimbing

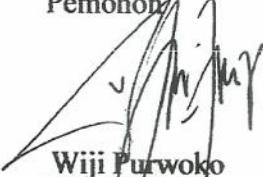


Moch. Solikin, M.Kes

NIP. 19680404 199303 1 003

Hormat saya,

Pemohon



Wiji Purwoko

NIM. 06504244009

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ *Kontribusi Disiplin Siswa di Sekolah dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Wonosari.* ” yang disusun oleh:

Nama : Wiji Purwoko
 NIM : 06504244009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

-
- ① lengkap dengan dirinya
-
- ② masih ada beberapa butir soal yg. tidak konisien deskriminatif
-

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator,



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Lampiran 8. Angket Disiplin Belajar Siswa di Sekolah

ANGKET UNTUK SISWA

DISIPLIN BELAJAR SISWA di SEKOLAH

DI SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul

A. Petunjuk

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda datang ke sekolah setiap hari sebelum bel masuk berbunyi?

a. Ya, lebih dari 10 menit	c. Ya kurang dari 5 menit
b. Ya, 5-10 menit	d. Bertepatan dengan bel masuk sekolah
2. Berapa kali anda berhalangan hadir ke sekolah?

a. Tidak pernah	c. 3 -5 kali
b. 1 sampai 3 kali.	d. >5 kali
3. Apakah anda selalu memakai atribut seragan sekolah dengan lengkap di sekolah?

a. Selalu, karena merupakan salah satu tata tertib sekolah	b. Selalu ,sering ada razia kedisiplinan
c. Kadang-kadang, jika ada upacara dan dibutuhkan saja	d. Tidak memakai, karena sering lupa

4. Berapakali anda mendapatkan hukuman karena anda tidak lengkap dalam memakai atribut sekolah?
 - a. 1-3 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. lebih dari 7 kali
 - d. tidak pernah
5. Berapa jumlah poin kedisiplinan anda selama satu semester ?
 - a. 5-15poin
 - b. 15-25 poin
 - c. > dari 25 poin
 - d. tidak memiliki point
6. Berapa kali anda menyertakan surat ijin tidak masuk sekolah jika anda berhalangan tidak masuk sekolah?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. jarang menyertakan surat ijin
7. Apa yang anda bawa ke sekolah selain buku pelajaran?
 - a. Komik
 - b. Tabloid otomotif
 - c. handphone
 - d. laptop
8. Buku apa saja yang anda bawa setiap anda belajar dikelas?
 - a. Membawa buku pelajaran sesuai jedwal pelajaran
 - b. Membawa buku pelajaran dan buku lain seperti majalah dan komik
 - c. Membawa semua buku pelajaran walaupun tidak sesuai dengan jedwal pelajaran
 - d. Jarang membawa buku pelajaran
9. Sebelum pelajaran dimulai apakah yang anda lakukan?
 - a. Mempersiapkan buku pelajaran
 - b. Mempersiapkan dan membaca buku pelajaran
 - c. Mengerjakan tugas rumah/PR sebelum pelajaran dimulai
 - d. Mengobrol dengan teman dikelas.
10. Peralatan apa saja yang anda persiapkan untuk belajar di sekolah?
 - a. Alat tulis lengkap, buku paket dan buku pendukungnya.
 - b. Alat tulis lengkap, dan buku paket.
 - c. Buku paket.
 - d. Alat tulis lengkap saja.

11. Dalam persiapan mengikuti pelajaran buku apa yang saja yang anda persiapkan ?
 - a. Buku pendamping, LKS, buku catatan.
 - b. Buku pendamping dan LKS.
 - c. Buku catatan dan LKS
 - d. LKS
12. Waktu yang anda perlukan untuk membaca buku dalam persiapan kegiatan belajar di kelas?
 - a. Lebih dari 15 menit.
 - b. 10 sampai 15 menit.
 - c. 5 sampai 10 menit
 - d. Kurang dari 5 menit
13. Pada saat guru memberikan materi pelajaran, bagaimana sikap anda?
 - a. Memperhatikan dan memahami dengan seksama.
 - b. Belajar mata pelajaran lain yang lebih asyik untuk dipelajari
 - c. Tidur di kelas
 - d. Membicarakan hal-hal yang lebih menarik dengan teman sebangku.
14. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai di kelas apa yang anda lakukan?
 - a. Membaca buku pelajaran
 - b. Mengobrol dengan teman sebangku
 - c. Mengerjakan PR
 - d. Mempersiapkan buku pelajaran
15. Apabila ada materi pelajaran yang diterangkan belum jelas atau sulit dipahami, bagaimana langkah anda?
 - a. Bertanya kepada teman sebangku jika belum paham bertanya pada guru..
 - b. Menyuruh teman untuk menanyakannya kepada guru.
 - c. Bertanya kepada teman sebangku.
 - d. Diam saja,
16. Apa yang anda lakukan jika guru tidak hadir atau sedang mengikuti rapat dan tidak ada yang mengantikannya?
 - a. Membaca materi pelajaran yang seharusnya diajarkan.
 - b. Mengobrol dengan teman sebangku
 - c. Mengerjakan PR yang belum dikerjakan
 - d. Bergurau dengan teman-teman sekelas.

17. Pada saat ulangan, bagaimana sikap anda di dalam kelas?
- Mengerjakan sendiri agar tidak disaingi teman.
 - Kadang-kadang bekerja sama dengan teman untuk menjawab.
 - Menunggu jawaban dari teman
 - Membuka catatan atau buku paket
18. Apa yang anda lakukan saat jam istirahat di sekolah?
- Makan di kantin sampai jam istirahat selesai
 - Mengerjakan PR di kelas
 - Membaca buku di perpustakaan
 - Istirahat dikelas
19. Berapa kali anda meminjam buku di perpustakaan?
- Lebih dari 5 kali
 - Kurang dari 5 kali
 - Jarang meminjam buku
 - Tidak pernah meminjam buku
20. Pada saat jam istirahat selesai apa yang anda lakukan?
- Sudah berada di kelas
 - Masih bermain di lapangan sekolah
 - Masih berada di kantin
 - Menunggu guru di luar kelas
21. Berapa banyak kegiatan ektrakulikuler yang anda ikuti di sekolah?
- 1 macam
 - 2 macam
 - 3 macam
 - tidak mengikuti kegiatan ekstra
22. Berapa kali anda tidak masuk mengikuti kegiatan pramuka?
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - lebih dari 3 kali

Lampiran 9. Angket Fasilitas Belajar Siswa di Rumah

ANGKET UNTUK SISWA
FASILITAS BELAJAR DI RUMAH
DI SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul

A. Petunjuk Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.
-

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. DAFTAR PERTANYAAN :

1. Berapa watt Penerangan lampu di ruang belajar saya?

a. 20 – 30 watt	c. 10 – 15 watt
b. 15 – 20 watt	d. 5 – 10 watt
2. Sebagai alas belajar di rumah saya menggunakan?

a. Meja belajar	c. Meja makan
b. Meja tamu	d. Alas karpet
3. Saya di rumah setiap malam belajar menggunakan ruang?

a. Ruang belajar	c. Ruang tidur
b. Ruang tamu	d. Ruang makan
4. Ukuran ruangan untuk belajar saya di rumah?

a. $>10 \text{ m}^2$	c. $4 – 6 \text{ m}^2$
b. $6 – 10 \text{ m}^2$	d. $< 4 \text{ m}^2$
5. Kondisi suasana ruangan belajar saya dirumah adalah

a. Tenang	c. lembab
-----------	-----------

- b. Ramai d. berdebu
6. Saya belajar di rumah dengan kondisi keadaan ruangan yang....
 a. Bersih c. Pengap
 b. Gelap d. Kotor
7. Saya sering belajar di ruang
 a. Di kamar tidur c. Dekat pintu masuk utama
 b. Ruang tamu d. Depan Kamar mandi
8. Saya memiliki alat tulis di rumah meliputi....
 a. Bolpoin,pensil, ,stabillo dan spidol c. Bolpoin, Penghapus,pencil
 b. Bolpoin, pencil d. Bolpoin
9. Untuk mempermudah mengartikan bahasa asing saya menggunakan....
 a. Kamus digital c. Handpone
 b. Kamus Buku d. Tidak punya
10. Untuk belajar Dasar-Dasar Otomotif dari sumber lain, saya menggunakan....
 a. Modul dan *Job sheet* c. Jurnal dan Majalah Otomotif
 b. Wallcart d. Surat kabar
11. Alat peraga yang digunakan untuk belajar di rumah adalah....
 a. Jangka Sorong dan Multimeter c. Penggaris dan multimeter
 b. Multimeter d. Tidak punya
12. Sumber-sumber belajar teori seperti:
 1. Buku manual 3. Buku teks 5. Buku catatan
 2. Modul 4. Jobsheet
- Berdasarkan sumber belajar diatas berapa macam saya milikinya di rumah....
 a. 5 macam c. 3 macam
 b. 4 macam d. 2 macam
13. Referensi yang dapat menunjang kegiatan belajar seperti:
 1. Buku catatan 3. Buku soal-soal 5. Modul
 2. Buku paket pelajaran yang lengkap 4. Buku tugas
- Untuk memperlancar kegiatan belajar di rumah, saya menggunakan.....
 a. 5 macam c. 3 macam

- b. 4 macam d. 2 macam

14. Media cetak untuk belajar Dasar-Dasar Otomotif dibawah ini:

1. Modul	3. Majalah otomotif
2. Buku teks	4. Surat kabar

Dalam memperlancar kegiatan belajar dirumah, saya menggunakan....

a. 4 macam	c. 2 macam
b. 3 macam	d. 1 macam

15. Alat kebersian seperti :

1. Sapu	3. Pembersih debu
2. Tempat sampah	4. Kantong plastik

Ruang belajar saya dilengkapi perlengkapan kebersian seperti

a. Sapu, tempat sampah, pembersih debu	c. sapu dan tempat sampah sampah
b Sapu dan kantong plastik	d. sapu

16. Ruang belajar saya di rumah berdekatan dengan ruang....

a. Ruang tamu	c. Jalan gang/ jalan raya
b. Ruang keluarga	d. Ruang makan

17. Selain buku pelajaran, di rumah saya memiliki

a. Tabloid otomotif	c. Kliping atau artikel otomotif
b. Fotokopi modul dari guru	d. hanya buku pelajaran

18. Di rumah saya menyimpan dan menaruh buku di dalam....

a. Rak buku	c. Kardus
b. Lemari	d. ditumpuk di meja belajar

19. Untuk memperlancar belajar saya digunakan media elektronik....

a. Komputer	c. Radio Tape
b. Televisi	d. Tidak ada

20. Komputer untuk belajar dilengkapi dengan program....

a. Internet, <i>Microsof office</i> dan <i>Adobe acrobat</i>
b. <i>Microsof office</i> dan <i>Adobe acrobat</i>
c. <i>Autocad</i> dan <i>Corel draw</i>
d. Tidak memiliki komputer

21. Saya menggunakan fasilitas Internet untuk....

- a. Mencari materi pembelajaran
- b. Membuka social media (*facebook, tweeter ,dsb*)
- c. Mendownload lagu dan video
- d. Melihat dan memutar video

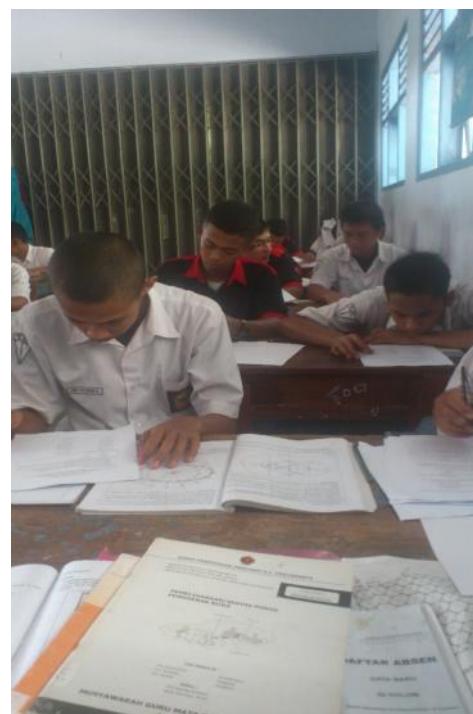
22. Saya menggunakan fasilitas internet di....

- a. Di rumah
- b. Di *spot wifi*
- c. Di warnet
- d. Jarang menggunakan fasilitas internet

Lampiran 11. Dokumentasi Foto

Foto Pengambilan Data Angket kelas OA,OB,0C dan OD

Siswa Kelas X OA



Siswa Kelas X OB

Siswa Kelas X OC

Siswa Kelas X OD



Lampiran 12. Hasil Analisis Data SPSS

HASIL ANALISIS DATA

A. STATISTIK

Statistics

	Disiplin_belajar	fasilitas_belajar	prestasi_siswa
N	104	104	104
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	67.9423	69.2404	70.6346
Median	68.0000	70.0000	70.0000
Mode	70.00	70.00	70.00
Std. Deviation	4.53000	4.06858	1.72395
Variance	20.521	16.553	2.972
Range	33.00	27.00	12.00
Minimum	47.00	52.00	65.00
Maximum	80.00	79.00	77.00
Sum	7066.00	7201.00	7346.00

B. Uji Validitas Instrumen

1. Disiplin Belajar Siswa

Correlations

		jumlah_soal
soal_1	Pearson Correlation	.258**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	104
soal_2	Pearson Correlation	.244*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	104
soal_3	Pearson Correlation	.340**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	104
soal_4	Pearson Correlation	.267**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	104
soal_5	Pearson Correlation	.280**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	104
soal_6	Pearson Correlation	.202*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	104
soal_7	Pearson Correlation	.218*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	104
soal_8	Pearson Correlation	.220*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	104
soal_9	Pearson Correlation	.230*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	104
soal_10	Pearson Correlation	.251*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	104
soal_11	Pearson Correlation	.210*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	104
soal_12	Pearson Correlation	.206*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	104
soal_13	Pearson Correlation	.230*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	104
soal_14	Pearson Correlation	.350**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	104
soal_15	Pearson Correlation	.240*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	104
soal_16	Pearson Correlation	.214*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	104
soal_17	Pearson Correlation	.297**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	104
soal_18	Pearson Correlation	.245*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	104
soal_19	Pearson Correlation	.237*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	104
soal_20	Pearson Correlation	.206*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	104
soal_21	Pearson Correlation	.337**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
soal_22	Pearson Correlation	.235*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	104
jumlah_soal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	104

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Fasilitasa Belajar Siswa di Sekolah

Correlations		
		jumlah_soal
soal_1	Pearson Correlation	.244*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	104
soal_2	Pearson Correlation	.241*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	104
soal_3	Pearson Correlation	.257**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	104
soal_4	Pearson Correlation	.220*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	104
soal_5	Pearson Correlation	.243*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	104
soal_6	Pearson Correlation	.277**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	104
soal_7	Pearson Correlation	.225*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	104
soal_8	Pearson Correlation	.198*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	104
soal_9	Pearson Correlation	.245*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	104
soal_10	Pearson Correlation	.207*

	Sig. (2-tailed)	.035
	N	104
soal_11	Pearson Correlation	.196*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	104
soal_12	Pearson Correlation	.202*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	104
soal_13	Pearson Correlation	.218*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	104
soal_14	Pearson Correlation	.228*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	104
soal_15	Pearson Correlation	.202*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	104
soal_16	Pearson Correlation	.216*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	104
soal_17	Pearson Correlation	.208*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	104
soal_18	Pearson Correlation	.209*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	104
soal_19	Pearson Correlation	.199*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	104
soal_20	Pearson Correlation	.226*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	104
soal_21	Pearson Correlation	.205*

	Sig. (2-tailed)	.037
	N	104
soal_22	Pearson Correlation	.235*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	104
jumlah_soal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	104

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Reabilitas Instrumen

1. Disiplin Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.592	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	133.1154	76.181	.173	.584
soal_2	132.8654	76.273	.156	.586
soal_3	132.5865	74.905	.257	.577
soal_4	132.7500	76.112	.185	.583
soal_5	132.8558	75.736	.193	.582
soal_6	133.0769	76.848	.110	.590
soal_7	133.0385	76.523	.123	.588
soal_8	132.7596	76.786	.139	.587
soal_9	132.8558	76.358	.135	.587
soal_10	132.8365	76.313	.168	.585
soal_11	133.0096	76.709	.117	.589
soal_12	133.1538	76.908	.121	.589
soal_13	132.7981	76.493	.142	.587
soal_14	132.8846	75.074	.274	.577
soal_15	132.6442	76.542	.160	.586
soal_16	133.0481	76.532	.115	.589
soal_17	132.8462	75.801	.219	.581
soal_18	132.8654	76.467	.165	.585
soal_19	133.1923	75.730	.116	.590
soal_20	132.9038	76.864	.118	.589
soal_21	133.0192	74.776	.249	.577
soal_22	132.8942	76.639	.157	.586
jumlah_soal	68.0000	19.786	1.000	.279

2. Fasilitas Belajar di Rumah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	104	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	104	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.538	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	135.7404	63.126	.137	.530
soal_2	135.2115	63.372	.145	.530
soal_3	135.4231	63.353	.170	.528
soal_4	135.7308	63.480	.113	.533
soal_5	135.0096	63.718	.165	.529
soal_6	135.0000	63.049	.189	.526
soal_7	135.0769	63.839	.144	.531
soal_8	135.2500	64.131	.115	.533
soal_9	135.3558	63.474	.157	.529
soal_10	135.3365	63.740	.105	.534
soal_11	135.6635	63.624	.069	.539
soal_12	135.4038	63.777	.097	.535
soal_13	135.4712	63.494	.110	.534
soal_14	135.2500	63.646	.137	.531
soal_15	135.3173	63.733	.093	.536

soal_16	135.1250	63.897	.131	.532
soal_17	135.5096	63.573	.094	.536
soal_18	135.2308	63.869	.117	.533
soal_19	135.5192	63.767	.089	.536
soal_20	135.6250	63.149	.103	.535
soal_21	135.2692	63.674	.096	.535
soal_22	135.6442	63.144	.120	.532
jumlah_soal	69.2596	16.466	1.000	.062

D. Uji Linieritas

1. Disiplin Belajar Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi_siswa * Disiplin_belajar	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_siswa *	Between (Combined)	135.290	21	6.442	3.092	.000
Disiplin_belajar	n	70.057	1	70.057	33.629	.000
Groups	Linearity	65.233	20	3.262	1.566	.082
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	170.825	82	2.083		
	Total	306.115	103			

2. Fasilitas Belajar Siswa di rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi_siswa * fasilitas_belajar	104	100.0%	0	.0%	104	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_siswa *	Between Groups (Combined)	120.900	17	7.112	3.302	.000
fasilitas_belajar	Linearity	33.821	1	33.821	15.704	.000
	Deviation from Linearity	87.079	16	5.442	2.527	.003
	Within Groups	185.216	86	2.154		
	Total	306.115	103			

E. Uji Multikolenieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	.996	1.004
	.996	1.004

a. Dependent Variable: prestasi_siswa

Jika nilai VIF (Varience Inflation Factor) dan Koefisien korelasi antar variabel bebas adalah 1 atau disekitar 1 berarti tidak terjadi masalah multikolenieritas dalam model regresi.

Jika koefisien korelasi kurang dari 0.5 maka terdapat masalah kolenierias.

F. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Disiplin_belajar	104	67.9423	4.53000	47.00	80.00
fasilitas_belajar	104	69.2404	4.06858	52.00	79.00
prestasi_siswa	104	70.6346	1.72395	65.00	77.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin_belajar	fasilitas_belajar	prestasi_siswa
N		104	104	104
Normal Parameters ^a	Mean	67.9423	69.2404	70.6346
	Std. Deviation	4.53000	4.06858	1.72395
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.185	.201
	Positive	.115	.150	.201
	Negative	-.123	-.185	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258	1.888	2.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.060	.055

a. Test distribution is Normal.

G. Pengujian Hipotesis

- Hubungan disiplin belajar Siswa di sekolah terhadap prestasi siswa di sekolah

Variables Entered/Removed^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin_belajar ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: prestasi_siswa

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.221	1.52128

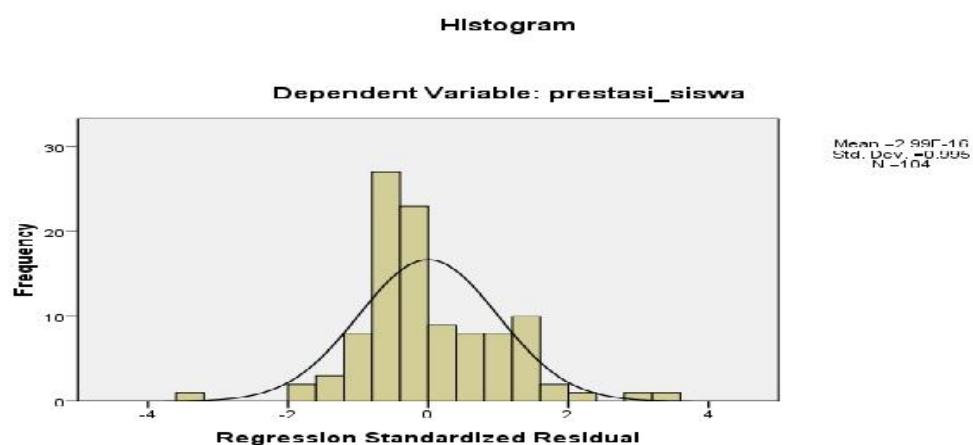
- a. Predictors: (Constant), Disiplin_belajar
 b. Dependent Variable: prestasi_siswa

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.057	1	70.057	30.272	.000 ^a
	Residual	236.058	102	2.314		
	Total	306.115	103			

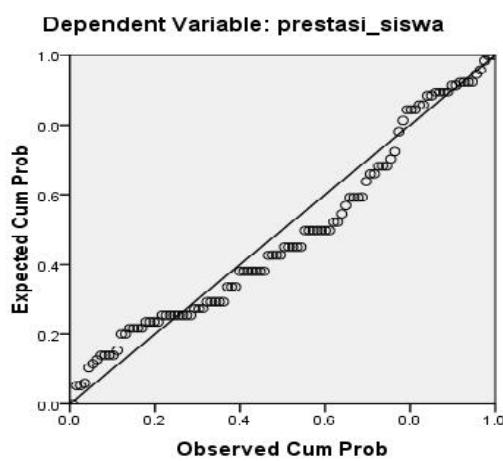
- a. Predictors: (Constant), Disiplin_belajar
 b. Dependent Variable: prestasi_siswa

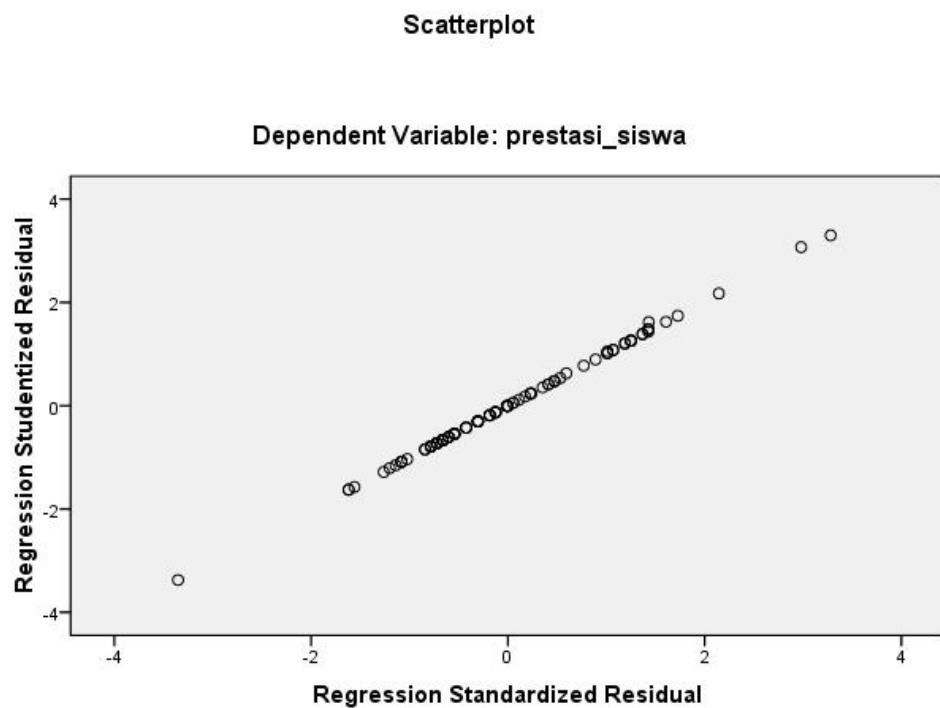
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.265	2.253	25.860	.000
	Disiplin_belajar	.182	.033	.478	5.502

a. Dependent Variable: prestasi_siswa



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





2. Hubungan Fasilitas Belajar Siswa di Rumah Terhadap Prestasi Siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fasilitas_belajar ^a	.	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.102	1.63388

a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar

b. Dependent Variable: prestasi_siswa

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.821	1	33.821	12.669	.001 ^a
Residual	272.294	102	2.670		
Total	306.115	103			

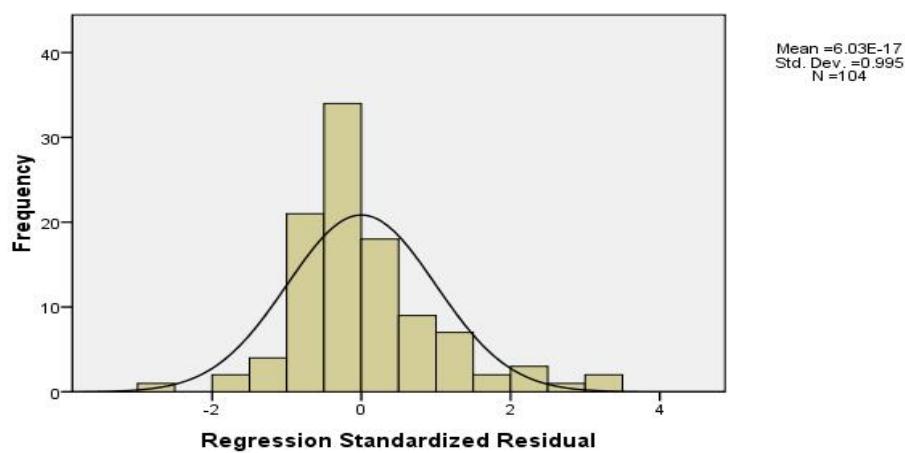
a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar

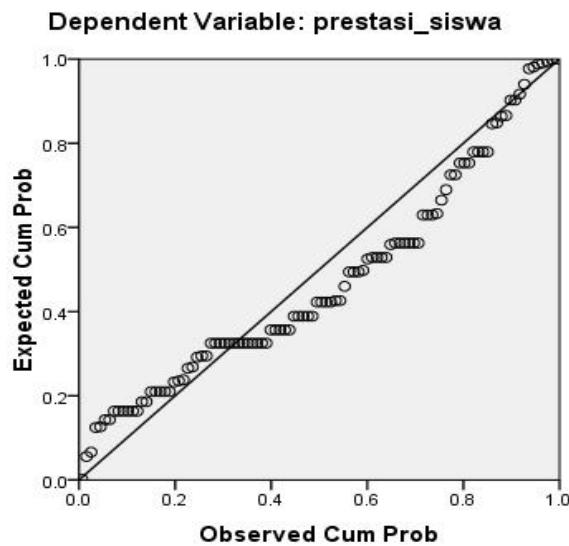
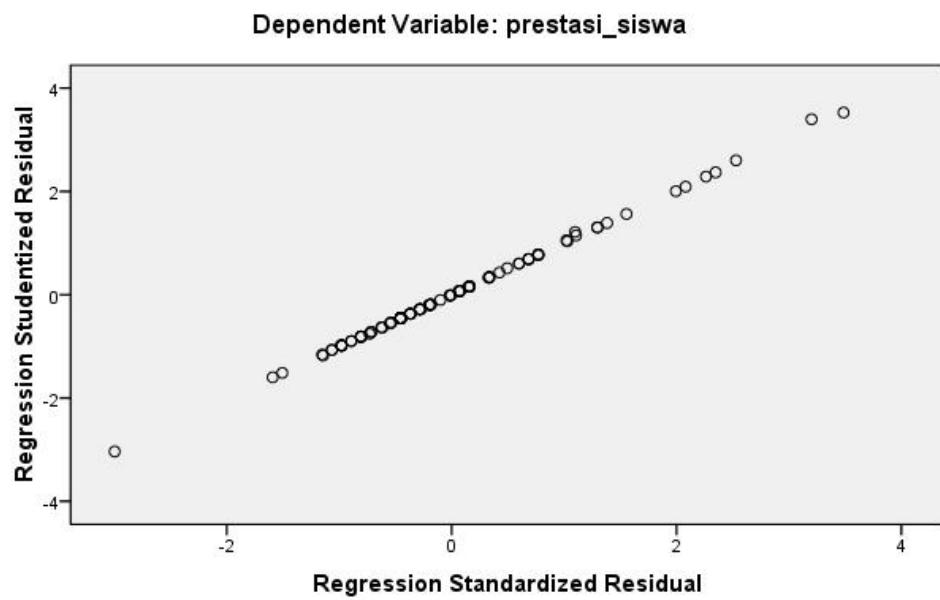
b. Dependent Variable: prestasi_siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	60.883	2.744		22.184	.000
fasilitas_belajar	.141	.040	.332	3.559	.001

a. Dependent Variable: prestasi_siswa

Histogram**Dependent Variable: prestasi_siswa**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Scatterplot**

3. Hubungan disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fasilitas_belajar, disiplin_belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi_siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.310	1.43228

a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar, disiplin_belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.920	2	49.460	24.110	.000 ^a
	Residual	207.195	101	2.051		
	Total	306.115	103			

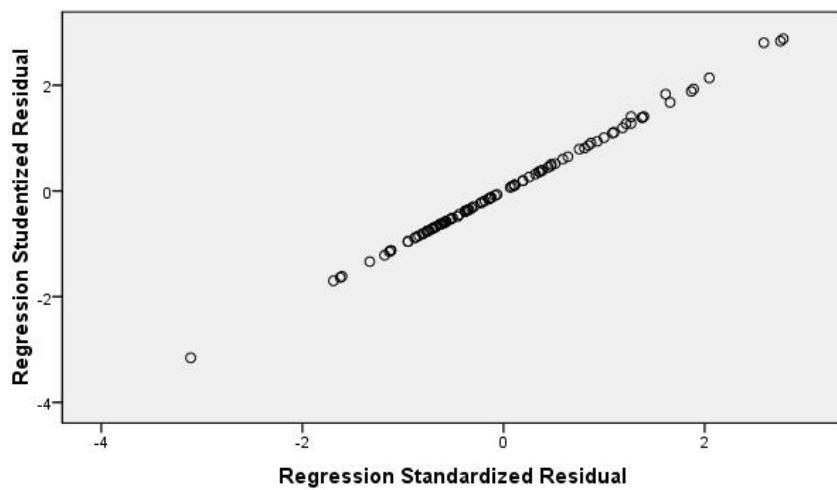
a. Predictors: (Constant), fasilitas_belajar, disiplin_belajar

b. Dependent Variable: prestasi_siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.968	3.096		16.138	.000
	disiplin_belajar	.181	.032	.466	5.665	.000
	fasilitas_belajar	.121	.035	.285	3.468	.001

a. Dependent Variable: prestasi_siswa

Scatterplot**Dependent Variable: prestasi_siswa**

Lampiran 10. Rangkuman Nilai Raport

Rangkuman Nilai Raport

Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung kidul

Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

No.	NIP.	NAMA	NILAI
1	4583	Aldhi I	70
2	4584	Andy P	71
3	4585	Ari Indra P	71
4	4586	Arif M	70
5	4587	Arif RS	72
6	4588	Bayu Danu A	70
7	4589	Cahyono SN	70
8	4590	Diky Hermawan	72
9	4591	Diki Prasetyo	70
10	4592	Eko B	72
11	4593	Erwin S	73
12	4594	Fikri ZF	74
13	4595	Hendra F	70
14	4597	Henri P	69
15	4599	Heru Y	69
16	4600	Ivan S	71
17	4601	Illham S	70
18	4602	Kenmada Agita	70
19	4603	M. William S	69
20	4604	Nurul H	69
21	4605	Riandi B	69
22	4606	Rully A	69
23	4607	Tomi R	69
24	4608	Yopi A	71
25	4609	Yudan D	70
26	4610	Yoga Dwi	71
27	4642	Angga Ikhsan	69
28	4613	Angga Prasetya	71
29	4614	Arif SH	70
30	4615	Amin DN	70
31	4616	Angga Novantri	70
32	4617	Angga P	71
33	4618	Anang M	70
34	4619	Aziz AS	69
35	4620	Arrandea D	69

36	4621	Danu K	68
37	4622	Dani Irawan	69
38	4623	Danang YP	71
39	4624	Danu W	70
40	4625	Fandi K	69
41	4626	Ferianto	70
42	4627	Huri AP	69
43	4628	Ikhan Febri P	70
44	4629	Iwan WH	72
45	4630	Kukuh R	70
46	4631	Robi H	72
47	4632	Riko A	70
48	4633	Roni A	70
49	4634	Syaifatah HS	70
50	4635	Tito BN	72
51	4636	Muharyadi	73
52	4637	Wisnu R	72
53	4638	Adhitya Alamsyah	65
54	4639	Adhitya P	72
55	4640	Andre Budianto	71
56	4641	Anggi Arya	70
57	4642	Bayu Sidiq F	70
58	4643	Dedi Yusuf	70
59	4644	Dwi Setiawan	71
60	4645	Ersat Erlangga	70
61	4646	Fatkur N	70
62	4647	Ferdy Oki C	71
63	4648	Firman R	70
64	4649	Frinda Cahyono	72
65	4650	Galih Nugroho	70
66	4651	Gilang Aji	77
67	4652	Hari Purnomo	72
68	4653	Haryana	71
69	4654	Indra Kurniawan	70
70	4655	Joko Saputro	72
71	4656	Nanang Anton	73
72	4657	Nurul Handika	71
73	4658	Rahmad Budi	70
74	4659	Ricky S	71
75	4660	Riski Adi	73
76	4661	Tatang DK	71

77	4662	Tomy S	70
78	4663	Tri Handoko	70
79	4670	Amad R	69
80	4671	Angga S	75
81	4672	Arif Ep	72
82	4673	Ardianto	68
83	4674	Ahmad Aji S	69
84	4675	Beny K	70
85	4676	Dimas BP	69
86	4677	Dimas Wahyu	72
87	4678	Edi N	74
88	4679	Eksan Z	71
89	4680	Exi N	69
90	4681	Gugun G	71
91	4682	Heri S	71
92	4683	Ihsan AF	68
93	4684	Irvan N	71
94	4685	Indra K	70
95	4686	M. Firdaus	76
96	4687	M. Rusli	71
97	4688	Nanang AF	69
98	4689	Octavian	70
99	4690	Panggih W	75
100	4691	Pradita P	71
101	4692	Siti. R	70
102	4693	Widy	71
103	4694	Wisnu W	70
104	4695	Yogi AF	74

Sumber : Data diambil dari nilai raport kelas x Smk Muhammadiyah 1 Playen
Gunungkidul selama satu semester.

Lampiran 14. Tabel r PRODUCT MOMENT

TABEL III
NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel 13. Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tabulasi Rumus Isaac & Michael)

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Isaac & Michael, dalam Sugiyono (2003)

Lampiran 15. Nilai Distribusi F

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk
Baris bawah untuk

5%
1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,49	99,49	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	9,02	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,58	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,26	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,38	4,33	4,31	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,66	1,64	
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	2,00	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,02	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,90	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,68	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,89	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11																

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,55 3,86	2,51 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,31 3,33
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,21 3,18	2,21 3,19
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,89	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,16 3,02	
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,15 2,97	2,12 2,92	2,10 2,89	2,10 2,86
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,50 3,69	2,49 3,61	2,45 3,55	2,42 3,45	2,37 3,37	2,33 3,25	2,28 3,18	2,24 3,10	2,20 3,01	2,16 2,96	2,16 2,89	2,13 2,86	2,09 2,86	2,07 2,77	2,04 2,76
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,06 2,86	2,04 2,79	2,04 2,76	1,96 2,70	1,95 2,67	1,95 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,33 3,27	2,29 3,19	2,25 3,07	2,19 3,00	2,15 2,91	2,11 2,83	2,07 2,78	2,04 2,71	2,04 2,68	1,98 2,62	1,95 2,59	1,95 2,55
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,91 2,46	1,91 2,41
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 2,18	2,21 2,12	2,18 2,08	2,12 2,04	2,08 1,99	2,04 1,96	1,96 1,92	1,96 1,90	1,96 1,87	1,95 1,85	1,95 1,85	
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,22 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,15 2,88	2,09 2,80	2,05 2,72	2,00 2,63	1,96 2,58	1,93 2,51	1,89 2,47	1,89 2,42	1,89 2,38
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,21 3,02	2,18 2,94	2,13 2,83	2,07 2,75	2,03 2,67	1,98 2,58	1,93 2,53	1,91 2,46	1,87 2,42	1,87 2,37	1,87 2,33	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,18 2,97	2,14 2,89	2,10 2,78	2,04 2,70	2,00 2,62	1,96 2,48	1,91 2,41	1,88 2,37	1,84 2,32	1,82 2,28	1,79 2,23	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,57	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,05 2,74	2,00 2,66	1,96 2,58	1,94 2,49	1,89 2,44	1,86 2,36	1,82 2,30	1,76 2,27	1,76 2,23	
25	4,24 7,77	3,38 5,57	3,09 4,88	2,99 4,18	2,75 3,86	2,60 3,63	2,49 3,46	2,41 3,32	2,34 3,21	2,28 3,13	2,24 3,05	2,20 2,99	2,16 2,89	2,10 2,81	2,06 2,70	2,00 2,62	1,96 2,45	1,92 2,40	1,87 2,32	1,84 2,29	1,80 2,23	1,77 2,19	1,77 2,17	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,98	2,52 4,13	2,37 3,65	2,25 3,34	2,17 3,12	2,10 2,95	2,04 2,82	1,99 2,72	1,95 2,63	1,92 2,56	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,12	1,70 2,03	1,65 1,93	1,59 1,87	1,56 1,79	1,50 1,74	1,48 1,68	1,44 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,75 2,18	1,70 2,09	1,68 2,00	1,63 1,90	1,57 1,84	1,54 1,76	1,49 1,71	1,46 1,64	1,39 1,56
70	3,98 7,01	3,13 2,92	2,74 4,08	2,50 3,29	2,35 3,07	2,23 2,91	2,14 2,77	2,07 2,67	2,01 2,59	1,97 2,51	1,93 2,45	1,89 2,35	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,82	1,53 1,74	1,47 1,69	1,45 1,62	1,40 1,56	
75	3,95 6,96	3,11 4,04	2,72 3,56	2,48 3,25	2,33 3,04	2,21 2,87	2,12 2,74	2,05 2,64	1,99 2,55	1,95 2,48	1,91 2,41	1,85 2,32	1,80 2,22	1,77 2,11	1,70 2,03	1,65 1,94	1,54 1,78	1,57 1,65	1,49 1,65	1,46 1,57	1,42 1,52	1,38 1,49	
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03	1,54 1,94	1,51 1,78	1,45 1,65	1,42 1,57	1,38 1,52	1,32 1,49	
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,51	2,46 3,20	2,30 2,99	2,19 2,82	2,10 2,69	2,03 2,59	1,97 2,51	1,92 2,43	1,88 2,36	1,85 2,26	1,79 2,19	1,75 2,06	1,70 1,98	1,68 1,89	1,63 1,79	1,57 1,73	1,51 1,64	1,48 1,59	1,42 1,51	1,39 1,43	
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,47	1,90 2,40	1,86 2,33	1,81 2,23	1,77 2,15	1,72 2,03	1,65 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,54	1,39 1,46	1,31 1,40	1,27 1,37	
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,81 2,30	1,76 2,22	1,72 2,12	1,67 2,04	1,61 1,92	1,54 1,74	1,47 1,64	1,44 1,66	1,37 1,57	1,34 1,51	1,20 1,43	
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,91	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,78 2,28	1,74 2,17	1,67 2,09	1,61 1,97	1,54 1,88	1,49 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,55	1,96 2,46	1,90 2,37	1,85 2,29	1,81 2,21	1,78 2,12	1,72 2,04	1,67 1,92	1,60 1,84	1,54 1,74	1,49 1,64	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,16 1,19	
1000	3,85 6,66	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,97	1,57 1								



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wiji Purwoko
No. Mahasiswa : 06509244009

Judul PA D3/S1 : Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dan Fasilitas Belajar Di Pk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Player Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012 / 2013

Dosen Pebimbing : Moch. Solikin, M.Kes

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Moch. Solikin, M.Kes	Ketua Penguji		27/6-13
2	Prof. Dr. H. Herminarto Sappan	Sekretaris Penguji		27/6-13
3	Dr. Tawarayono, M.Pd	Penguji Utama		27/6-13

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1